

**PENGARUH *RISK PROFILE*, *EARNINGS* DAN *CAPITAL*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD IHSAN MUBAROQ
NIM. 19 401 00028

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH *RISK PROFILE*, *EARNINGS* DAN *CAPITAL*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

**MUHAMMAD IHSAN MUBAROQ
NIM. 19 401 00028**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH RISK PROFILE, EARNINGS DAN CAPITAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

**MUHAMMAD IHSAN MUBAROQ
19 401 00028**

Pembimbing I

*Aze hasbi
lanjut klian munaqosah
20-09-23.*

**Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 197603242006042002**

Pembimbing II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **Muhammad Ihsan Mubaroq**

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhammad Ihsan Mubaroq** yang berjudul **"Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Mubaroq
NIM : 19 401 00028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Profile, Earnings* Dan *Capital* Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 September 2023
Saya Yang Menyatakan,



Muhammad Ihsan Mubaroq
NIM. 19 401 00028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Mubaroq

Nim : 19 401 00028

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Risk Profile, Earnings Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 September 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Ihsan Mubaroq
NIM. 19 401 00028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Muhammad Ihsan Mubaroq
NIM : 19 401 00028
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Risk Profile, Earnings dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Zularka Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601

Zularka Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Ferri Afadri, M.E.
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 10 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,46
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

: Pengaruh *Risk Profile, Earnings, Dan Capital*
Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank
Umum Syariah Tahun 2018-2022

Nama

: MUHAMMAD IHISAN MUBAROQ

NIM

: 1940100028

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2023
Dekan,



M. Harahap, S.H.I., M.Si.
80818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ihsan Mubaroq
NIM : 19 401 00028
Judul Skripsi : **Pengaruh *Risk Profile, Earnings* dan *Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022**

Krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia memberikan gambaran pentingnya kesehatan dan sistem ketahanan bank, sehingga menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan OJK sebagai badan pengawasan bank. Rumusan masalah penelitian ini meliputi apakah terdapat pengaruh positif & signifikan *risk profile, earnings* dan *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif & signifikan *risk profile, earnings* dan *capital* terhadap pertumbuhan laba khususnya pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Teori dalam penelitian ini menggunakan *Agency Theory*, yang menyoroti pentingnya laba bagi pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan pertumbuhan laba pada bank syariah, maka penting untuk mengadopsi teori kesehatan bank yang diatur oleh OJK peraturan nomor 4/POJK.03/2016 yang melibatkan *risk profile, earnings* dan *capital*. Data skripsi ini juga membahas hubungan antara rasio *non performing financing, return on assets* dan *capital adequacy ratio* dengan pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2022. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 9 bank umum syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode regresi data panel dan analisis regresi linear berganda. Proses pengolahan data menggunakan bantuan software eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *earnings ROA* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. *Capital* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, secara bersama-sama, *risk profile, earnings* dan *capital* tidak memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini mengungkapkan bahwa variabel *risk profile, earnings, dan capital* mampu menjelaskan sekitar 39,60% dari variasi pertumbuhan laba. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki strategi yang jelas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan mengurangi risiko yang ada, serta meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas untuk meningkatkan ROA. Selain itu, peningkatan modal juga dapat dipertimbangkan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan bank syariah

Kata Kunci: *capital, earnings, pertumbuhan laba, risk profile*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Risk Profile*, *Earnings* dan *Capital* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Irwan Nasution dan Ibunda tercinta (Alm) Zumairoh Nasution yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teristimewa juga kepada saudari saya Nur Atikah Nasution, S.Pd yang selalu memberikan keceriaan pada hidup peneliti dan menjadi penyemangat pada peneliti. Yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti selama duduk di bangku perkuliahan dan turut membantu saya dalam melakukan penelitian skripsi ini. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT.
9. Untuk sahabat peneliti, Basyaruddin, Paisal, Nurul Setia Ningsih, Khoir, Angga, Kurniawan, Fikri, Alwi, Ramadan dan Akbar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah-1 mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 Agustus 2023
Peneliti,

MUHAMMAD IHSAN MUBAROQ
NIM. 19 401 00028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variable	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	16
1. <i>Agency Theory</i>	16
2. Tingkat Kesehatan Bank.....	19
3. Pertumbuhan Laba.....	20
4. <i>Risk Profile</i>	23
5. <i>Earnings</i>	25
6. <i>Capital</i>	27
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40

1. Metode Studi Kepustakaan	41
2. Dokumentasi	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Uji Normalitas	42
3. Regresi Data Panel.....	43
a. Model <i>Common Effect</i>	43
b. Model <i>Fixed Effect</i>	44
c. Model <i>Random Effect</i>	44
4. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas.....	47
c. Uji Autokorelasi	47
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
6. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Parsial (Uji-t).....	48
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	49
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah	51
1. Sejarah Bank Umum Syariah	51
2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah	53
3. Sumber Dana Perbankan Syariah	57
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Analisis Data	70
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	70
2. Hasil Uji Normalitas	72
3. Hasil Regresi Data Panel	73
a. Hasil Uji Chow	75
b. Hasil Uji Hausman.....	75
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
a. Hasil Uji Multikolinearitas	76
b. Hasil Uji Autokorelasi	77
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
6. Hasil Uji Hipotesis	79
a. Hasil Uji Parsial(Uji-t).....	79
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	81
c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
E. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Hasil Penelitian	95
C. Saran	97

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1	: Daftar Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.1	: Hasil Uji Deskriptif.....	71
Tabel IV.2	: Hasil Uji Model Common Effect	73
Tabel IV.3	: Hasil Uji Model Fixed Effect	74
Tabel IV.4	: Hasil Uji Model Random Effect	74
Tabel IV.5	: Hasil Uji Chow.....	75
Tabel IV.6	: Hasil Uji Haustman	75
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.9	: Hasil Regresi Linear Berganda	77
Tabel IV.10	: Hasil Uji Parsial.....	79
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikan Simultan.....	81
Tabel IV.12	: Hasil Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: Pertumbuhan Laba Bus Tahun 2018-2022.....	3
Gambar I.2	: <i>Non Performing Financing</i> Bus Tahun 2018-2022.....	5
Gambar I.3	: <i>Return on Assets</i> Bus Tahun 2018-2022	7
Gambar I.4	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> BUS tahun 2018-2022.....	8
Gambar II.1	: Kerangka Berfikir	37
Gambar IV.1	: Evolusi Perkembangan Bank Syariah	56
Gambar IV.2	: Data Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022	59
Gambar IV.3	: Data <i>Non Performing Financing</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022	62
Gambar IV.4	: Data <i>Return on Assets</i> Bank Umum Syariah tahun 2018-2022	65
Gambar IV.5	: Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022	68
Gambar IV.6	: Hasil Uji Normalitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Pertumbuhan Laba
Lampiran 2	: Data <i>Non Performing Financing</i>
Lampiran 3	: Data <i>Return on Assets</i>
Lampiran 4	: Data <i>Capital Adequacy Ratio</i>
Lampiran 5	: Tabel T (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 6	: Tabel F (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 7	: Tabel Analisis Deskriptif
Lampiran 8	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 9	: Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 11	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 12	: Hasil Uji Chow
Lampiran 13	: Hasil Uji Hausman
Lampiran 14	: Hasil Uji Parsial
Lampiran 15	: Hasil Uji Signifikan Simultan
Lampiran 16	: Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 17	: Hasil Uji Model Common Effect
Lampiran 18	: Hasil Uji Model Fixed Effect
Lampiran 19	: Hasil Uji Model Random Effect

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah suatu lembaga untuk menghimpun dana dari masyarakat sekaligus menanamkan dana. Bank merupakan sebuah Lembaga intermediasi yang umumnya dibentuk untuk menyimpan uang, meminjam uang, dan menerbitkan nota bank. Aturan perbankan diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang memiliki pengertian badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

Pada hakikatnya, bank syariah juga memiliki peran yang sama dengan bank konvensional. Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba* dan *zalim*, sebagaimana diatur dalam MUI.²

¹ Arief Sugiarto Sasongko dan Cicilia Erna Susilawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Good Corporate Governance," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* Vol 6, no. 2 (Desember 2017): hlm. 69.

² Yun Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba" (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm.3.

Seiring dengan makin tingginya kebutuhan akan perbankan syariah, maka Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dikeluarkan yang secara spesifik mengatur bagaimana perbankan dengan prinsip syariah beroperasi di Indonesia.⁶ Menurut Fauzi dan Irwan, pengembangan perbankan syariah di Indonesia terus dilakukan karena adanya potensi besar yang dimilikinya, potensi tersebut yaitu: Pertama, Indonesia sebagai salah satu negara *The Emerging Market* yaitu sebutan untuk wilayah yang kecepatan pertumbuhan ekonominya jauh melebihi negara-negara yang ekonominya sudah maju (*developed countries*). Pada umumnya *The Emerging Market* berada di belahan timur dunia dan bercirikan populasi yang tinggi, salah satunya Indonesia. Kedua, Negeri Muslim terbesar di muka bumi (*The Biggest Moslem Country*). Terakhir, kekayaan alam yang melimpah, yang memberikan peluang tumbuhnya sektor usaha berskala mikro, kecil dan menengah (*small, medium, and micro enterprises*).⁷

Perkembangan perbankan syariah juga ditunjukkan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) menjadi 13 unit, dan Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 21 unit. Sementara itu, jumlah Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) bertambah menjadi 210 unit pada tahun 2023. Perbankan Syariah saat ini diawasi oleh lembaga keuangan otoritas jasa keuangan.⁸

⁶ Velikcia Eka Andriyanti Uran dan Eni Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2016, hlm. 3.

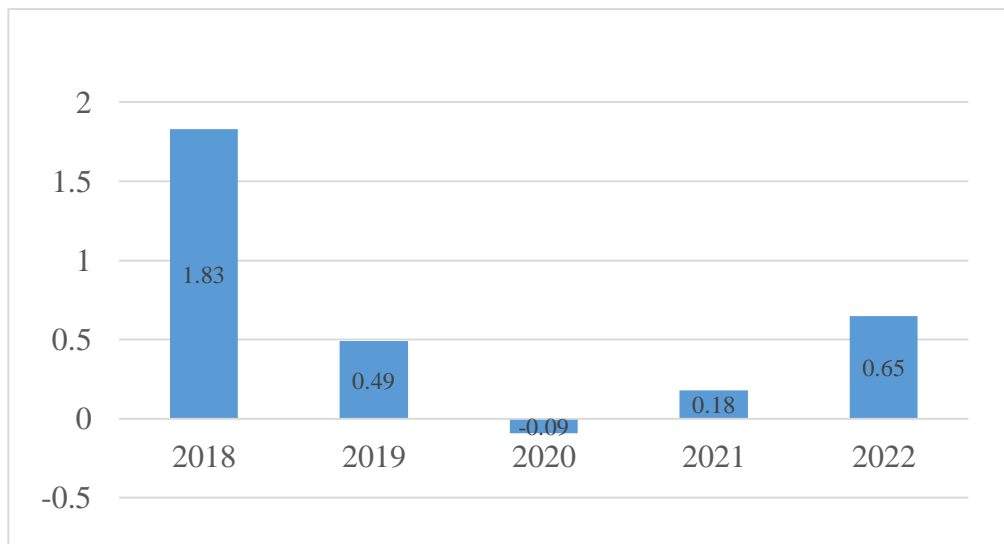
⁷ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, hlm. 4.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta: OJK, 2022), hlm. 5, www.ojk.go.id.

Bank sebagai *financial intermediary* memiliki fungsi dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga intermediasi harus memiliki kinerja keuangan yang baik, tercermin dalam laporan keuangan masing-masing bank, dengan memperhatikan pertumbuhan laba bank tersebut. Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.⁹

Berikut Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022:

Gambar I.1 Pertumbuhan Laba BUS Tahun 2018-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

⁹ Wiagustini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Bali: Universitas Udayana, 2014), hlm. 86.

Dilihat dari gambar I.1 bahwa pertumbuhan laba pada BUS tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan yang sangat pesat sebesar 1,83%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,49%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar -0,09% dan pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,18% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan 0,65 ini terjadi karena adanya fluktuasi pada setiap tahunnya.¹⁰ Terjadinya pertumbuhan negatif pada tahun 2020, hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi COVID-19. Pada tahun berikutnya, pertumbuhan laba semakin meningkat, karena adanya pemulihan ekonomi nasional pada tahun tersebut.

Krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia memberikan gambaran pentingnya kesehatan dan sistem ketahanan bank, sehingga menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan OJK sebagai badan pengawasan bank. Sebagai bentuk perhatian kesehatan perbankan, OJK mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2016 mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based banking rating*) yang terdiri dari tiga faktor, yakni *Risk Profile*, *Earnings* dan *Capital*.¹¹

Risk Profile merupakan penilaian atas risiko melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank.¹² Perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional tentu saja tidak lepas dari berbagai macam

¹⁰ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm. 12.

¹¹ Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 30.

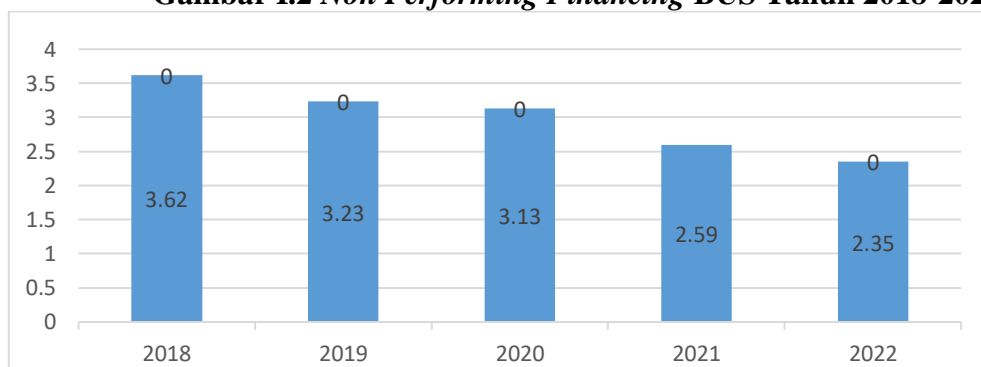
¹² Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 27.

risiko yang disebut dengan *risk profile*. Peneliti menggunakan risiko pembiayaan yang cenderung mempengaruhi terjadinya risiko terhadap Pertumbuhan Laba bank.

Selain menjadi keuntungan dan pendapatan bank, kegiatan penyaluran pembiayaan dapat menjadi penyebab suatu bank mengalami pembiayaan bermasalah. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Risiko tersebut berupa tidak lancarnya pembayaran pembiayaan atau pembiayaan bermasalah.¹³

Berikut Perhitungan *Risk Profile* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022 yang dapat diukur oleh *Non Performing Financing* (NPF). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.03/2017 menyebutkan angka indikatif untuk rasio NPF yaitu maksimum 5% dari total kredit yang disalurkan. Semakin rendah persentase NPF, maka bank tersebut akan mengalami keuntungan, tetapi jika justru sebaliknya persentase NPF yang semakin tinggi, maka bank tersebut akan mengalami kerugian, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁴

Gambar I.2 Non Performing Financing BUS Tahun 2018-2022



¹³ Gusti Agung Putu Dian Yunita dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018," *E-Jurnal Akuntansi* Vol 30, no. 8 (2020): hlm. 2103.

¹⁴ *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, hlm. 39.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

Dilihat gambar I.2 bahwa NPF pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,39%, 2019 sampai 2020 sebesar 0,1%, 2020 sampai 2021 sebesar 0,54 dan 2021 sampai 2022 sebesar 0,24%.¹⁵ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa NPF bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi penurunan dari tahun ke tahun, meskipun penurunan dari tahun 2019-2020 yang terkecil penurunannya. Artinya, terjadi penurunan pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

Terjadinya penurunan pembiayaan bermasalah tidak diikuti dengan pertumbuhan laba yang signifikan. Risiko pembiayaan dalam *risk profile* akan mempengaruhi pertumbuhan laba di bank tersebut karena semakin besar kredit bermasalah di suatu bank maka akan mendorong perusahaan untuk menyalurkan dananya terhadap aktivitas pembiayaan yang lebih baik. Semakin rendah persentase NPF, maka bank tersebut akan mengalami keuntungan, tetapi jika justru sebaliknya persentase NPF yang semakin tinggi, maka bank tersebut akan mengalami kerugian, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁶

Kemudian, *earnings* juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perbankan. *Earnings* merupakan salah satu dasar penilaian kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan operasional bank. *Earnings* dapat diukur dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* dalam pengukurannya.¹⁷

¹⁵ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm. 2.

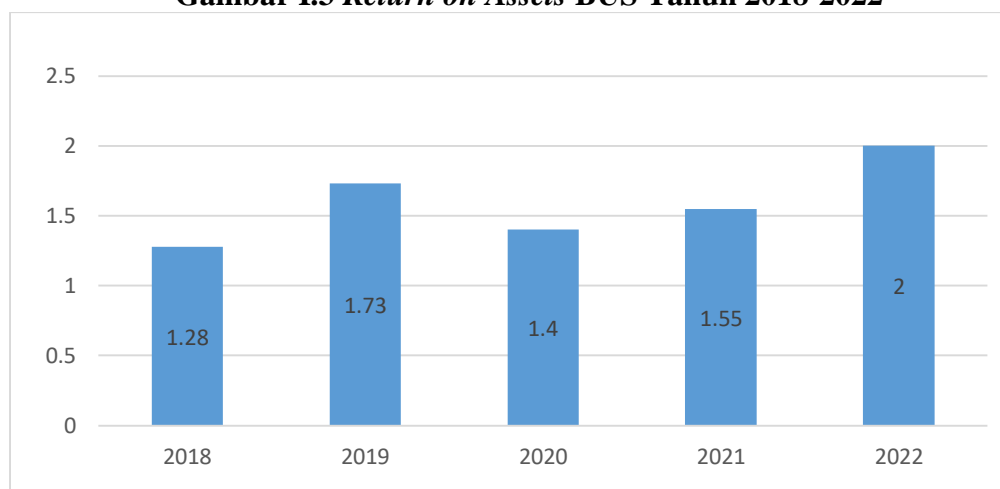
¹⁶ *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, hlm. 39.

¹⁷ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018," hlm. 2103.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. Mengukur tingkat pertumbuhan laba merupakan hal yang penting bagi bank, karena pertumbuhan laba yang baik merupakan tujuan setiap bank.¹⁸

Berikut *Return on Assets* BUS tahun 2018-2022:

Gambar I.3 Return on Assets BUS Tahun 2018-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

Dilihat gambar I.3 bahwa ROA pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,45% , 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar -0,33%, 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,15% dan 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,45%.¹⁹ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ROA bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan. Artinya, terjadi penurunan pendapatan pada bank umum syariah tahun 2018-2020.

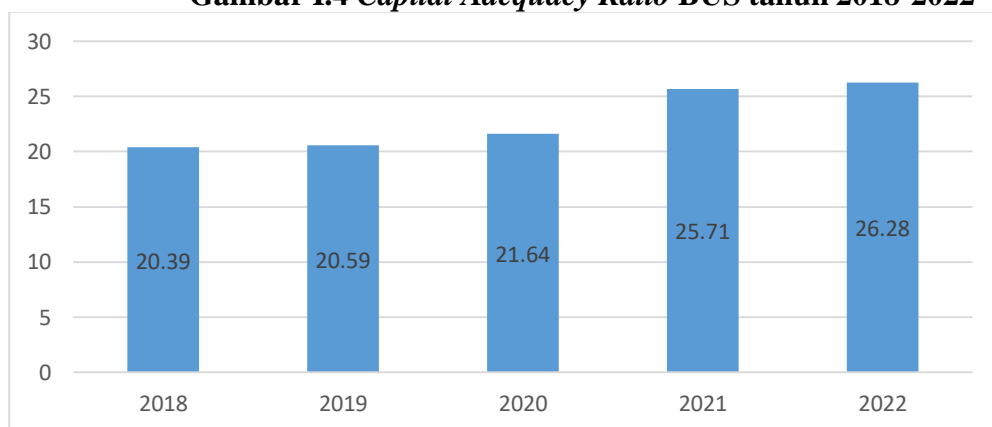
¹⁸ Prasetyo dan Darmayanti, "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Vol 4, no. 2 (2018): hlm. 2590.

¹⁹ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm.2.

Menurut teori, *earnings* akan mempengaruhi pertumbuhan laba karena semakin efisien dan efektif pemanfaatan sumber-sumber pendapatan maka akan meningkatkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, yang berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.²⁰

Kemudian, besarnya *capital* juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perbankan. *Capital* adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank. Dalam penelitian ini digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mewakili aspek permodalan (*Capital*) dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan peraturan OJK nomor 15/POJK.03/2017 permodalan yang disyaratkan untuk mendapatkan penialain bank yang sehat adalah 8%. Dengan begitu, diharapkan pemenuhan modal inti minimum dapat terpenuhi.²¹ Berikut *Capital Adequacy Ratio* BUS tahun 2018-2022:

Gambar I.4 Capital Adequacy Ratio BUS tahun 2018-2022



²⁰ “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali,” hlm. 2590.

²¹ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018,” hlm. 2104.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

Dilihat gambar I.4 bahwa CAR pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,2% , 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,05%, 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 4,07% dan 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,57%.²² Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CAR bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi kenaikan dari tahun ke tahun, meskipun kenaikan dari tahun 2018-2019 yang terkecil kenaikannya. Artinya, terjadi kenaikan permodalan pada bank umum syariah tahun 2018-2020. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan laba.²³

Beberapa penelitian terdahulu tentang *Risk Profile, Earnings dan capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah yang telah dilakukan oleh penelitian Miftah Agustin Safariah 2015 menunjukkan bahwa adanya variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yaitu variabel NPL, ROA dan variabel BOPO sedangkan variabel LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²⁴ Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Velickia Eka dan Eni Wuryani 2016, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Risk Profile* dan *Capital* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan variabel *Earnings* tidak

²² *Statistik Perbankan Syariah*, hlm.2.

²³ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018," hlm. 2104.

²⁴ Miftah Agustin Safariah, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.²⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat kesenjangan penelitian yaitu tidak konsisten hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan hasil yang lebih optimal dengan menggunakan *risk profile*, *earnings* dan *capital* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2016 mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko yang dilakukan pada Bank Umum Syariah. Sebagai *novelty* penelitian ini, maka peneliti menggunakan *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara bersamaan terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia menggunakan data panel dari tahun 2018-2022, menggunakan regresi linear berganda dan aplikasi Eviews 12. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun judul penelitian ini adalah Pengaruh *Risk Profile*, *Earnings* Dan *Capital* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Pertumbuhan laba bank umum syariah tahun 2018-2022 terjadi fluktuasi dan juga terjadi fluktuasi pada masing-masing bank umum syariah di Indonesia.

²⁵ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba."

2. *Risk profile* bank umum syariah tahun 2018-2022 yang dihitung dengan NPF terjadi penurunan, namun terjadi fluktuasi pada masing-masing Bank umum syariah di Indonesia.
3. *Earnings* bank umum syariah tahun 2018-2022 yang dihitung dengan ROA terjadi fluktuasi dan juga terjadi pada masing-masing Bank umum syariah di Indonesia.
4. *Capital* bank umum syariah tahun 2018-2022 yang dihitung dengan CAR terjadi peningkatan, namun terjadi fluktuasi pada masing-masing Bank umum syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada Pertumbuhan Laba terhadap faktor *Risk Profile*, *Earnings* dan *Capital*. Untuk faktor *Risk Profile* pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan yaitu dengan menghitung NPF (*Non Performing Financing*), Sedangkan untuk faktor *Earnings* penilaian yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), Untuk faktor *Capital* pada penelitian ini menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pertumbuhan Laba dilakukan hanya terbatas pada laporan keuangan periode 2018-2022 karena sampai saat ini peneliti belum menemukan Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian, dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen,

serta sumber pengukuran berasal dari mana.²⁶ Yang memberikan gambaran penelitian akan di arahkan dalam proses analisis data. Definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Pertumbuhan laba (Y)	Pertumbuhan laba dihitung dari selisih laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan nilai laba tahun sebelumnya. ²⁷ Pertumbuhan laba adalah selsih laba dari tahun 2018-2022 pada bank umum syariah di Indonesia.	$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
2	Risk Profile (X ₁)	Risk profile adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. ²⁸ Risk profile adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia	$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 77.

²⁷ Anisah Lubis, "Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Keuangan* Vol 1, no. 4 (2013): hlm. 13.

²⁸ Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 2, no. 3 (Juli 2014): hlm. 761.

3	<i>Earnings</i> (X_2)	<i>Earnings</i> adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset pendapatn operasional. ²⁹ <i>Earnings</i> adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset pendapatn operasional pada bank umum syariah di Indonesia.	$ROA = \frac{\text{laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Capital</i> (X_3)	<i>Capital</i> adalah mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. ³⁰ <i>Capital</i> adalah perbandingan antara kecukupan modal yang dimiliki bank umum syariah di Indonesia.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022?

²⁹ Margaretha dan Farah, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 66.

³⁰ Riyadi dan Slamet, *Banking Assets dan Liability Management (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 45.

2. Apakah terdapat pengaruh *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah Terdapat pengaruh *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh *risk profile*, *earnings*, dan *capital* terhadap pertumbuhan laba. Untuk menambah ilmu peneliti di bidang perbankan syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perbankan Syariah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bank untuk meningkatkan laba sehingga akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi dunia perbankan untuk memperhatikan faktor kesehatan bank yaitu *risk profile*, *earnings*, dan *capital*.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tertera dan memudahkan penelitian dalam menyusunnya, maka sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang terdiri atas landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III berisikan metode penelitian yang terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisikan pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, implikasi dan saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Agency Theory*

Agency Theory berasal dari konflik kepentingan diantara manager perusahaan, pemegang saham dan kreditur. Manajer membentuk kepemilikan dalam saham perusahaan dan kombinasi biaya keagenan yang berasal dari konflik ini.³¹ *Agency Theory* mendiskripsikan hubungan antara pemegang saham (*Stockholder*) sebagai principal dan manajer sebagai agen. Manajer merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih maka mereka harus bertanggung jawab terhadap pemegang saham.

Masalah keagenan berpotensi terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen.³² Dengan proporsi kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk kepentingan perusahaan. Adanya konflik yaitu:

- a. Konflik antara manajer dan pemegang saham, manajer memilih banyak laba ditahan sedangkan pemilik saham memilih untuk dividen dibagikan.

³¹ Abdullah, "Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen: Suatu analisis Simultan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol 2, no. 1 (2010): hlm. 159-177.

³² Muhammad Hamidi, "Pengaruh Cash flow, insider Ownership, Investment OPPortunity Incedan Capital Expenditures ; Suatu Pengujian Terhadap Hi[potesis Packing Order Dan Manajerial," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* Vol 8, no. 3 (2013): hlm. 271-287.

- b. Konflik pemegang saham minoritas dengan pemegang saham mayoritas.
- c. Konflik investor dan pemberi pinjaman.

Menurut Bathala, terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan, yaitu:³³

- a. meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen (*insider ownership*),
- b. meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih (*earning after tax*),
- c. sumber pendanaan melalui utang,
- d. kepemilikan saham oleh institusi (*institutional holdings*).

Hubungan keagenan antara manajer dan pemegang saham mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan yang akhirnya berpengaruh pada karakteristik perusahaan. *Agency Theory* menurut Jensen dan Mecking adalah hubungan antara pemberian kerja dan penerimaan tugas untuk melaksanakan pekerjaan. Dalam manajemen keuangan hubungan keagenan muncul antara pemegang saham dengan kreditur serta hubungan pemegang saham dengan manajer.

Menurut pendekatan *agency Theory*, struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antara berbagai kelompok kepentingan, sebagai contoh pemegang saham dengan manajemen akan mengalami konflik kepentingan pada penetapan kebijakan dividen. Biasanya para pemegang saham ingin mendapatkan dividen yang banyak

³³ Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 53.

dan disisi lain para manajer kadang-kadang mengambil keputusan untuk pembelian asset perusahaan. Dalam situasi seperti ini konflik bisa dipecahkan jika manajemen mempunyai saham 100% di perusahaan, dalam situasi tersebut kepentingan manajer dengan pemegang saham akan menyatu. Dalam kenyataannya pemegang saham ingin berbagi resiko, dan akan terjadi kepemilikan yang parsial (tidak 100%).³⁴

Meyakinkan bahwa manajer bekerja untuk kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya untuk membuat struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manager yang kurang diinginkan. Menurut Rozeff terhadap masalah keagenan dapat diturunkan dengan suatu mekanisme pembayaran deviden. Dividen disini berperan sebagai salah satu penawaran distribusi pendapatan, karena dengan pembayaran deviden, pemegang saham melihat bahwa pengelola perusahaan sudah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan mereka sehingga akan mengurangi konflik.

Beberapa metode untuk mengatasi *agency problem* yaitu kemampuan dari peralatan eksternal untuk melakukan interupsi selama mengerjakan suatu tugas atau *external control devices* dan serangkaian sikap dan nilai-nilai untuk menyelesaikan masalah dalam mencapai suatu tujuan *motivational mechanism*. Pada metode yang kedua inilah dilakukan upaya

³⁴ Tuti Zakiyah, "Analisis Konflik Agency Theory dan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 (Studi Kasus Tahun 2011-2015)," *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan* Vol 6, no. 1 (2017): hlm. 5-7.

untuk menyalurkan kepentingan pemilik dan manajer yang menyebabkan manajer meningkatkan *ownership* mereka dalam perusahaan.³⁵

2. Tingkat Kesehatan Bank

a. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui kuantitatif maupun kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas dengan mempertimbangkan unsur *judgement*.³⁶ Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank.³⁷

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan bank harus dipelihara dan/atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank tetap terjaga. Tingkat kesehatan bank digunakan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi serta permasalahan yang dihadapi bank dan menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank.

Menurut Kasmir, dengan mengikuti aturan penilaian tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan pemerintah diharapkan bank

³⁵ Christopher D. Merrett dan Norman Walzer, *Cooperatives and Local Development: Theory and Applications for the 21st Century* (French: Taylor & Francis, 2016), hlm. 51.

³⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 304.

³⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2016), hlm. 10.

syariah mampu untuk menjaga dan mempertahankan kesehatannya, pada akhirnya bank yang sehatlah yang terus menikmati laba dan berkembang dari waktu ke waktu.³⁸

b. Metode Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank

Metode pengukuran tingkat kesehatan bank diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 serta diikuti Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian tingkat kesehatan bank ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia yang kini beralih tanggung jawab kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) baik secara individual maupun konsolidasi atau yang dikenal dengan metode RGEC (*risk profile, good corporate governance, earning, dan capital*).

3. Pertumbuhan Laba

Laba ialah suatu laporan keuangan yang menilai kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi baik perbulan maupun pertahun. Dalam laporan laba tersebut menyajikan jumlah pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expenses*) serta laba atau rugi (*profit/losses*) suatu perusahaan selama periode tertentu.³⁹ Apabila pendapatan lebih besar dibandingkan biaya

³⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 258.

³⁹ Rukiah dkk., "Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 7, no. 1 (2022): hlm. 396.

maka perusahaan akan mendapatkan laba, sebaliknya jika pendapatan perusahaan lebih kecil dari laba maka perusahaan mendapat kerugian.⁴⁰

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan penilaian prestasi atau kinerja perusahaan berikut:

- a. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- b. Dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang.
- c. Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.
- d. Sebagai dasar dalam penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan perkiraan laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi salah satu fokus perhatian para investor dalam mengambil keputusan investasi. Laba yang mengalami perubahan secara konsisten akan lebih diminati investor ketimbang pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi yang tidak konsisten.⁴¹ Sebagaimana firman Allah SWT, dalam QS. An-Nisa ayat 29:

⁴⁰ *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, hlm. 43.

⁴¹ Ali Hardana, Ajjah Harahap, dan Gautama Siregar Budi, "Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* Vol 3, no. 1 (Februari 2022): hlm. 19.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۞

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa/4:29).⁴²

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain meski dilakukan dengan cara yang benar oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yaitu jual beli, sewa menyewa, kerjasama bagi hasil dan cara lainnya. Meskipun melalui perniagaan yang dihalalkan oleh syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan kerelaan masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu.⁴³

Pertumbuhan laba dihitung dari selisih laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan nilai laba tahun sebelumnya. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Adapun rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

⁴² “Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 4: 29” (Tafsir Kemenag, 2019).

⁴³ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

⁴⁴ Lubis, “Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia,” hlm. 13-14.

Keterangan:

ΔY_t = Pertumbuhan Laba

Y_t = Laba pada periode t

Y_{t-1} = Laba pada periode sebelum t

4. *Risk Profile*

Risk profile merupakan penilaian atas risiko melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko merupakan penilaian terhadap aspek tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Penetapan tingkat profil risiko yang berhubungan dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap tingkat risiko yang berkaitan dan kualitas penerapan manajemen risiko dari masing-masing risiko dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan.⁴⁵

Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko yang berkaitan dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank yang

⁴⁵ Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 28.

terdiri dari 10 jenis risiko yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko, imbal hasil, dan risiko investasi. Diantara ke sepuluh risiko tersebut, risiko pembiayaan digunakan dalam penelitian ini. Risiko tersebut digunakan karena dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif dan memiliki kriteria penetapan peringkat yang jelas.⁴⁶

Bank syariah istilah *Non Performing Loan* (NPL) diganti dengan *Non Performing Financing* (NPF) karena dalam syariah menggunakan prinsip pembiayaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. *Non Performing Financing* adalah jumlah pembiayaan bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih, semakin besar nilai *Non Performing Financing* maka semakin buruk kinerja bank tersebut.⁴⁷

Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit dari ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

- a. Lancar (*pass*).
- b. Pada perhatian khusus (*special mention*).
- c. Kurang lancar (*substandard*.)
- d. Diragukan (*doubtful*).

⁴⁶ Ali Hardana dkk., "Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6, no. 3 (2021): hlm. 822-823.

⁴⁷ Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," hlm. 759.

⁴⁸ Zulifiah dan Susilowibowo, hlm. 760.

e. Macet (*loss*).

Peningkatan *Non Performing Financing* dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan bank, oleh karena itu bank dituntut untuk selalu menjaga pembiayaan tidak dalam posisi *Non Performing Financing* yang tinggi. Kriteria penilaian tingkat NPF adalah < 2% pada kategori lancar, 2%-5% pada kategori dalam perhatian khusus, 5%-8% pada kategori diragukan dan > 12% pada kategori macet.⁴⁹ Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *Non Performing Financing*:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

5. *Earnings*

Earnings sering disebut aspek rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba, setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan *profitabilitas* yang dicapai bank yang bersangkutan⁵⁰. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Rasio rentabilitas disebut juga sebagai rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan.⁵¹ Rasio ini merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang

⁴⁹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Anam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 136.

⁵⁰ *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, hlm. 61.

⁵¹ "Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," hlm. 397.

sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.⁵²

Menurut Kasmir, analisis rasio rentabilitas bertujuan untuk:⁵³

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana yang digunakan oleh perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi ataupun hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengatur tingkat efisiensi dan *profitabilitas* bank yang bersangkutan. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang berbobot sama. Salah satunya adalah rasio perbandingan laba dalam 12 bulan terakhir terhadap volume usaha dalam periode yang sama (*Return on Assets* atau ROA). Suatu

⁵² *Banking Assets dan Liability Management (Edisi Ketiga)*, hlm. 30.

⁵³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 8* (Jakarta: PT. Grafindo Jakarta, 2008), hlm. 197.

bank dapat dimasukkan dalam klasifikasi sehat apabila, rasio laba terhadap volume usaha mencapai sekurang-kurangnya 1,2%.⁵⁴

Salah satu rasio rentabilitas adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan⁵⁵ semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat⁵⁶. Cara menghitung rasio *Return on Asset* bisa dilihat rumus di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. *Capital*

Capital atau Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank untuk mengcover potensi risiko saat ini dan mengatasi potensi risiko di masa mendatang. Modal juga merupakan salah satu faktor penting bagi perbankan dalam mengembangkan usahanya dan menampung risiko kerugian. Menurut Taswan semakin besar penempatan dana pada aset berisiko tinggi, maka semakin rendah rasio kecukupan modal. Sebaliknya

⁵⁴ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 7.

⁵⁵ Hardana dkk., "Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk," hlm. 824.

⁵⁶ Mahrinasari, "Pengelolaan Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandar Lampung," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung* Vol 3, no. 8 (2003): hlm. 7.

jika penempatan dana pada aset yang berisiko rendah dapat menaikkan tingkat kecukupan modal.⁵⁷ Sebagaimana firman Allah SWT, dalam QS.

Yusuf (12) ayat 46-49:

﴿يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ
 سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبِستٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ
 إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّأ فَمَا
 حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ
 بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
 تَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
 يَعْصِرُونَ ٤٩﴾

Artinya: (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.” (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”(Q.s. Yusuf/12:46-49).

⁵⁷ Taswan, *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Edisi II* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 137-213.

Berdasarkan Ayat di atas, Kemudian pelayan raja pun bergegas menjumpai Nabi Yusuf lalu berkata, “Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya tutur katanya! Terangkanlah kepada kami takwil mimpi raja tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus, kemudian ada tujuh tangkai biji gandum yang hijau dan tujuh tangkai biji gandum lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu untuk menyampaikan berita ini, agar mereka segera mengetahui apa arti mimpi raja tersebut. Setelah mendengar penuturan pelayan istana perihal mimpi raja, dia–Nabi Yusuf–pun berkata, “Menanggapi mimpi itu saya menyarankan agar kamu segera mempersiapkan diri bercocok tanam selama tujuh tahun berturut-turut sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan tetap di tangkainya, supaya bisa bertahan lama ketika disimpan di tempat yang aman, kecuali sedikit dari hasil panen itu yang kamu ambil untuk kamu makan pada masa kini. Kemudian setelah tujuh tahun masa subur itu berlalu, akan datang tujuh tahun musim kemarau yang sangat sulit.

Masa sulit yang akan berlalu nanti kamu akan menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya berupa bahan makanan pokok, kecuali sedikit dari apa yang kamu simpan pada masa subur itu. Setelah musim kemarau itu berlalu, akan datang tahun di mana manusia diberi hujan dengan cukup sehingga tanaman dapat tumbuh subur kembali dan pada masa subur itu mereka bisa memeras kembali anggur sebagai minuman yang lezat lagi segar.” Jadi dapat disimpulkan bahwa kita harus berhati-hati

dalam menanamkan modal karena modal yang kita tanam maka modal itu juga yang akan kita tuai suatu saat nanti.⁵⁸

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan. Sesuai peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008, permodalan minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%. Jika rasio CAR sebuah bank dibawah 8% berarti bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank. Jika rasio CAR diatas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut *solvable*.⁵⁹

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan cerminan modal dalam menghasilkan laba. CAR yang rendah dapat menurunkan kesempatan bank dalam berinvestasi.⁶⁰ CAR yaitu rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Fungsi dari rasio ini adalah untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mengacu pada ketentuan atau standar internasional yang dikeluarkan oleh *Bank for*

⁵⁸ “Al-Qur’an Surat Yusuf (12) Ayat 46 - 49” (Tafsir Kemenag, 2019).

⁵⁹ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018,” hlm. 2104.

⁶⁰ Nasser Hasibuan dan Anam, *Audit Bank Syariah*, hlm. 135.

International Settlement (BIS).⁶¹ CAR adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Miftah Agustin Saafariah, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015)	Pengaruh <i>Risk Profile, Earnings,</i> dan <i>Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil Penelitian Menunjukkan Adanya Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Yaitu Variabel NPL, ROA Dan Variabel BOPO Sedangkan Variabel LDR Dan CAR Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. Kemampuan Variabel Independen Dalam Menjelaskan Variasi Variabel Dependen Sebesar 58,5%, Sedangkan Sisanya Sebesar 41,5% Dijelaskan Oleh Variabel Independen Lainnya Diluar Model Penelitian. ⁶²
2	Velickia Eka Andriyanti Uran, Eni Wuryani, Jurnal (2016).	Pengaruh <i>Risk Profile, Earnings,</i> dan <i>Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	Hasil Pengujian Dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda Menemukan Bahwa Variabel <i>Risk Profile</i> Dan <i>Capital</i> Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Sedangkan Variabel <i>Earnings</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. ROA Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

⁶¹ *Banking Assets dan Liability Management (Edisi Ketiga)*, hlm. 45.

⁶² Agustin Saafariah, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

			Dikarenakan Terdapat Penambahan Aset Yang Jomplang Dengan Meningkatnya Laba Sebelum Pajak. ⁶³
3	Yun Ermala Dewi, Skripsi UIN Alauddin Makassar (2017).	Pengaruh <i>Risk Profile</i> , Good Corporate Governance, Earning dan <i>Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa <i>Risk Profile</i> Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba, Good Corporate Governance Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba, <i>Earning</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba, Dan <i>Capital</i> Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba. ⁶⁴
4	Arief Sugiarto Sasongko, Cicilia Erna Susilawati, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (2017)	Pengaruh <i>Risk Profile</i> , <i>Earnings</i> , Dan <i>Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia)	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa <i>Risk Profile</i> Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Secara Langsung. Berarti Semakin Kecil Peringkat <i>Risk Profile</i> Semakin Kecil Pula <i>Risk Profile</i> . Sehingga Semakin Baiknya <i>Risk Profile</i> Perusahaan Perbankan Maka Akan Meningkatkan Nilai Perusahaan. ⁶⁵
5.	Heva Amalia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018).	Pengaruh <i>Risk Profile</i> , Good Corporate Governance Earning dan <i>Capital</i> Terhadap Pertumbuhan	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Secara Simultan Variable Independen NPF, FDR, GCG, ROA Dan CAR Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba (PL)

⁶³ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba."

⁶⁴ Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba."

⁶⁵ Sugiarto Sasongko dan Erna Susilawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Good Corporate Governance."

		Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017	Dengan Tingkat Signifikansi 5%. Secara Parsial Hasil Menunjukkan Bahwa NPF Dan ROA Memiliki Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Tingkat Signifikansi 5%. ⁶⁶
6	Gusti Agung Putu Dian Yunita, Ni Gusti Putu Wirawati, E-Jurnal Akuntansi (2020)	Pengaruh <i>Risk Profile, Earnings, dan Capital</i> Terhadap <i>profitabilitas</i> Perbankan di BEI Tahun 2016-2018	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa LDR Dan NPL Tidak Berpengaruh Terhadap <i>profitabilitas</i> . Sedangkan BOPO, NIM, Dan CAR Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>profitabilitas</i> . ⁶⁷
7	Budi Trianto, Rukiah Lubis, Murah Syahril (2020)	Does Islamic Banking Spur The Business Growth? : An Empirical Investigation In The Creative Economy Sector In Pekanbaru, Indonesia	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Perbankan Syariah mampu memacu pertumbuhan bisnis sector ekonomi kreatif di pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic dimana inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan bisnis. ⁶⁸

Perbedaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meliputi:

- a. Perbedaan yang dilakukan penelitian Miftah Agustin Saafariah (2015) dan peneliti, terletak pada studi kasusnya menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan penulis menggunakan studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Dan

⁶⁶ Heva Amalia, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance Earning dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

⁶⁷ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018."

⁶⁸ Rukiah Lubis, Budi Tiranto, dan Murah Syahril, "Does Islamic Banking Spur The Business Growth? : An Empirical Investigation In The Creative Economy Sector In Pekanbaru, Indonesia," *ReserachGate*, 2020.

persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* untuk mengukur pertumbuhan laba.

- b. Perbedaan yang dilakukan penelitian Velickia Eka Andriyanti Uran (2016) dengan peneliti terletak pada studi kasusnya menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan juga terletak pada rasionya, menggunakan rasio *Non Performing Loan*. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan menggunakan rasio *Non Performing Financing*. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *return on asset* untuk mengukur pertumbuhan laba, dan juga sama-sama menggunakan variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital*.
- c. Perbedaan yang dilakukan penelitian Yun Ermala Dewi (2017) dengan peneliti terletak pada studi kasusnya menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan juga terletak pada variabelnya, menggunakan 4 variabel yaitu, *risk profile*, *earnings*, Good Corporate Governance dan *capital*. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan digunakan 3 variabel yaitu *risk profile*, *earnings*, dan *capital*. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *non performing financing*, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* untuk mengukur pertumbuhan laba, dan juga menggunakan variabel *Risk Profile*, *earnings* dan *capital*.

- d. Perbedaan yang dilakukan penelitian Arief Sugiarto Sasongko (2017) dengan peneliti terletak pada studi kasusnya menggunakan perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *return on asset* dan *capital adequacy ratio*, dan juga sama-sama menggunakan variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital*.
- e. Perbedaan yang dilakukan penelitian Arief Sugiarto Sasongko (2017) dengan peneliti terletak pada variabelnya yaitu *risk profile*, *earnings*, Good Corporate Governance dan *capital*. Sedangkan peneliti menggunakan *risk profile*, *earnings*, dan *capital*. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *Non Performing Financing*, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* terhadap pertumbuhan laba, dan juga sama-sama menggunakan variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital*.
- f. Perbedaan yang dilakukan penelitian Gusti Agung Putu Dian (2020) dengan peneliti terletak pada studi kasusnya menggunakan perbankan di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan terletak pada variabel yaitu *Profitabilitas*. Dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio *return on asset* dan *capital adequacy ratio*, dan juga sama-sama menggunakan variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital*.

C. Kerangka Berpikir

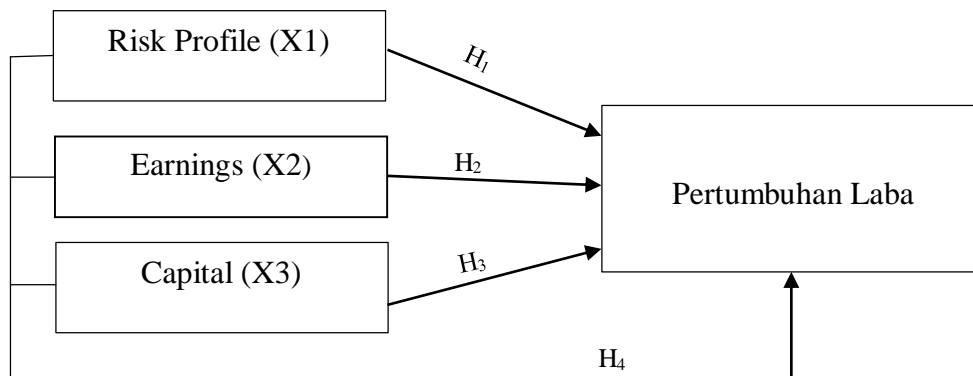
Kerangka berpikir adalah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis

dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Dalam gambar kerangka pemikiran peneliti mencoba menggambarkan uraian bagaimana hasil dari Pengaruh *Risk Profile* dengan proksi NPF (X1), *Earnings* dengan proksi ROA (X2) dan *Capital* dengan proksi CAR (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Tingkat kesehatan suatu bank ditentukan oleh beberapa faktor seperti *risk profile* (profil resiko), *earning* (rentabilitas) dan *capital* (permodalan). Risiko pembiayaan dalam *risk profile* akan mempengaruhi pertumbuhan laba di bank tersebut karena semakin besar kredit bermasalah di suatu bank maka akan mendorong perusahaan untuk menyalurkan dananya terhadap aktivitas pembiayaan yang lebih baik. Adapun faktor *earnings* (Rentabilitas) akan mempengaruhi pertumbuhan laba karena semakin efisien dan efektif pemanfaatan sumber-sumber pendapatan maka akan meningkatkan laba. Terakhir, *capital* (Permodalan) akan mempengaruhi pertumbuhan laba karena semakin besar modal yang digunakan maka akan mempengaruhi siklus perputaran aset yang menyebabkan laba akan bertambah.

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis akan ditolak apabila hasil/faktanya menyangkal dan hipotesis diterima apabila hasil/faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan yang perlu dibuktikan kebenarannya.

H₁: Terdapat pengaruh *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

H₂: Terdapat pengaruh *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

H₃: Terdapat pengaruh *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

H₄: Terdapat pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang telah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan bank ke otoritas jasa keuangan periode 2018-2022 yang berasal dari *website* otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id), dan dari *website* resmi masing-masing bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei 2023 sampai September 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.⁶⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan dan kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan.

⁶⁶ Ali Hardana dan Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 52.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.⁶⁷ Populasi penelitian ini adalah data *risk profile, earnings, capital* dan pertumbuhan laba dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari 2018 sampai 2022, terdapat sebanyak 13 bank umum syariah di Indonesia, maka $5 \times 13 = 65$. Dapat diambil kesimpulan banyaknya jumlah populasi sebanyak 65.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling, purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik pupolasi yang telah dikenal sebelumnya.⁶⁸ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022.
- b. Perusahaan perbankan syariah yang membuat laporan keuangan rutin.

⁶⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 80.

⁶⁸ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 195-196.

- c. Perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode pengamatan.
- d. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan rasio laporan keuangan *Non Performing Financing*, *Return On Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* dari tahun 2018-2022 sebanyak 9 bank.

Berdasarkan kriteria di atas, bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 9 dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2018 sampai 2022, maka $9 \times 5 = 45$. Total sampel yang digunakan sebanyak 45 sampel, sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut ini:⁶⁹

Tabel III.1 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk
4	Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Panin Dubai Syariah, Tbk
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁹ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm. 5.

1. Metode Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan ialah usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Informasi didapatkan dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis ataupun elektronik.⁷⁰ Data yang digunakan penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data kuantitatif seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* <https://www.ojk.go.id>.

2. Dokumentasi

Teknik yang digunakan peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan pencatatan dengan mengambil data yang terdapat dalam dokumentasi maupun arsip.⁷¹ Data dokumentasi yang digunakan penelitian adalah data laporan pada statistik perbankan syariah ojk yang telah dipublikasikan dan data laporan pada website masing-masing bank.

⁷⁰ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

⁷¹ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 80.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.⁷² Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Eviews 12. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷³ Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan *statistic* data berupa *mean, sum, standard deviasi* dan lain-lain analisis. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.⁷⁴

2. Uji Normalitas

Mengikuti distribusi normal, Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

⁷² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

⁷⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:⁷⁵

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

3. Analisis Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

- a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

⁷⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan EvIEWS dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable (LSDV)*.

c. Model *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *error component model (ECM)*. Dalam metode *ordinary least square (OLS)* tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square (GLS)* dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

Model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut metode penelitian yakni:

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*. Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p

value dari statistik. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect* model, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dalam model estimasi regresi data panel yang sesuai adalah model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan metode Breusch Pagan dengan melihat nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*. uji lagrange multiplier hanya digunakan saat uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang

berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan lagrange multiplier. Namun jika hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka uji lagrange multiplier tidak perlu dilakukan.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang memenuhi uji asumsi klasik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu multikolinieritas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu melihat nilai *Auxiliary*

Regression.⁷⁶ Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:⁷⁷

- a) Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas.
- b) Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error term*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.⁷⁸ Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara $2 < DW < +2$.⁷⁹

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

⁷⁶ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁷⁷ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 176.

⁷⁸ Asnawi dan Masyhuri, hlm. 176.

⁷⁹ Asnawi dan Masyhuri, hlm. 178.

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:⁸⁰

$$PL_{it} = a + b_1NPF_{it} + b_2ROA_{it} + b_3CAR_{it} + e$$

Keterangan:

PL	= Pertumbuhan Laba
a	= konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= koefisien regresi
NPF	= nilai <i>Non Performing Financing</i>
ROA	= nilai <i>Return on Asset</i>
CAR	= nilai <i>Capital Adequacy Ratio</i>
e	= error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.⁸¹ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan

⁸⁰ Asnawi dan Masyhuri, hlm. 178.

⁸¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 229.

cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam menggunakan perhitungan dengan software Eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸²

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸³

⁸² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 83.

⁸³ Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 158.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) (*Goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁸⁴ Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁵

⁸⁴Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 228.

⁸⁵ *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini Bank memimjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkat bunga 20 % dikenal sebagai Temples of Babylon pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500 SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*”, pendirian ini merupakan semacam pendirian Bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan Pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.⁸⁶

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naiem Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi pada tahun 1961. Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada 1944, 1955, 1957, dan

⁸⁶ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 2.

1962, bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.⁸⁸

Sejarah perekonomian kaum muslimin melaksanakan pembiayaan dengan akad yang sesuai syariah, hal ini bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah SAW. Praktiknya, Perbankan melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu meminjamkan uang, menerima simpanan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Contoh praktiknya adalah pada zaman Rasulullah sudah melaksanakan pengiriman dan meminjamkan uang untuk keperluan bisnis, menerima titipan harta untuk konsumsi, sehingga gelar Al-Amin merupakan julukan Rasulullah karena beliau mau menerima simpanan harta, masyarakat Mekkah percaya akan hal itu. Fungsi cek pada jaman nabi juga digunakan untuk mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.⁸⁹ Sejarah bank di Indonesia didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Terdapat Bank yang sudah beroperasi saat itu antara lain: De Javasche NV, De Post Paar Bank, De algemene Volks Crediet Bank, Nederland Handels Maatschappij (NHM), De Escomto Bank NV, Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The Chartered bank India.⁹⁰ Sedangkan

⁸⁸ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 28.

⁸⁹ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* Vol 1, no. 2 (September 2012): hlm. 69-84.

⁹⁰ Edi Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

penetapan logo industri untuk perbankan syariah Indonesia diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 atau tepat pada perayaan HUT Bank Indonesia usia yang ke 54.⁹¹

2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah

Perbankan syariah dapat berdiri dengan dorongan dari berbagai pihak terkait, dimulai dengan sejarah panjangnya dalam sidang yang dilakukan OKI di Karachi, kemudian hingga saat ini telah berkembang dengan pesat. Dengan keberadaan bank syariah saat ini, yang turut memberikan andil terhadap perkembangan ekonomi bangsa, patut menjadi perhatian bagi berbagai kalangan untuk tidak mengenyampingkan peran sentral bank syariah. Karena keberadaan bank syariah kini telah diatur dalam berbagai aturan salah satunya dari segi aspek legal.⁹²

- a. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, yang kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yakni tentang Perbankan berisi tentang dual banking sistem dan dual sistem bank.
- b. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2009 yakni tentang Bank Indonesia dan bank syariah.
- c. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yakni tentang Perbankan Syariah: Perizinan dan pengaturan, Pembinaan,

⁹¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Baru* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).

⁹² Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 30.

pengawasan dan pemeriksaan, Penyelesaian persengketaan, serta Pembentukan Komite Perbankan Syariah,

- d. Pasar domestik Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang cukup besar bahkan masuk ke dalam urutan teratas di dunia. Dengan potensi pasar yang besar hal tersebut menjadikan potensi keuangan di Indonesia juga akan semakin diminati, karena kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian dalam hal budaya, masyarakat Indonesia memiliki karakter nilai gotong royong yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada. Jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat lebih dari 200 juta jiwa, dengan agama mayoritas Islam. Modal inilah yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang dalam hal ini perbankan syariah untuk memperluas pasar yang ada.
- e. Pasar global sedikit berbeda dengan posisi perbankan syariah di Indonesia yang dihuni dengan mayoritas masyarakat berlatar belakang agama. Di dunia terdapat sekitar 1,3 miliar jiwa dengan agama Islam, atau sekitar 20% dari jumlah populasi penduduk bumi. Jika dapat terus melebarkan sayap, maka akan menjadi hal yang menggembirakan bagi dunia perbankan syariah internasional. Bahkan, negara-negara non muslim seperti Inggris dan negara Eropa lainnya menerapkan sistem keuangan syariah dalam operasionalnya.

Bank Muamalat menjadi bank pertama dengan basis syariah di Indonesia, berhasil berdiri sebelum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992

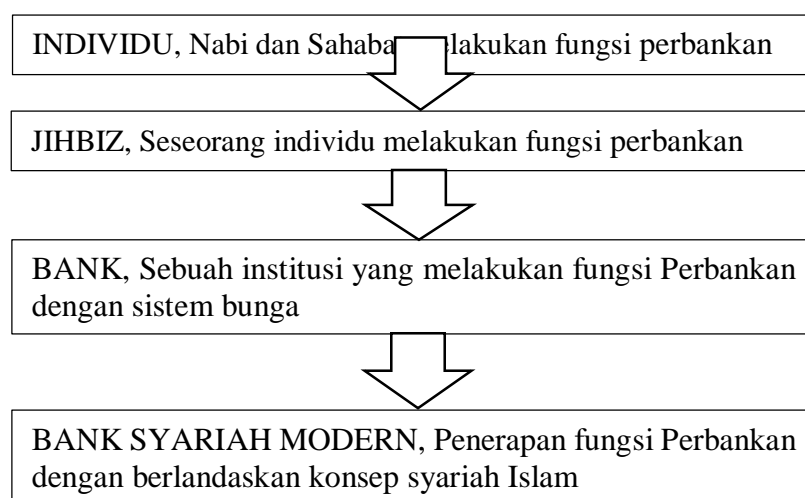
dilahirkan, yang memberikan pendirian bank dengan prinsip syariah secara sepenuhnya. BMI tersebut akhirnya lahir dari bentukan tim kerja perbankan MUI. Secara resmi, pendirian akte PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, dengan saham senilai Rp. 8 Milyar. Kemudian, tanggal 3 Nopember 1991 dalam ajang perkumpulan di lokasi yang terpilih yaitu Istana Bogor, disepakati modal awal Rp.106.126.382.000,-. Dana itu terkumpul dan berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri dari Kabinet Pembangunan V, Supersemar, Yayasan Dakab, PT PAL, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Dharmais, PT Pindad dan Purna Bhakti Pertiwi. Berdasarkan UU tersebut setiap sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:⁹³

- a. Bertujuan Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Menerapkan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat ini dapat dilakukan terutama dari segmen yang belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional dengan menerapkan sistem bunga.
- b. Bertujuan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.
- c. Bertujuan dalam pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

⁹³ Syaifuddin, *Manajemen Perbankan*, hlm. 28.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang turut diikuti dengan kebijakan dikeluarkannya beberapa ketentuan pelaksanaan yang berbentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, dengan memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan tersebut memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008, tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari > 5% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.⁹⁴

Gambar IV.1 Evolusi Perkembangan Bank Syariah



⁹⁴ Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 30.

3. Sumber Dana Perbankan Syariah

Terdapat beberapa jenis sumber dana pada bank syariah, adapun penjelasnya sebagai berikut:⁹⁵

- a. Aset merupakan sesuatu yang mampu menimbulkan manfaat pada sektor perekonomian. Aset hanya dapat dilakukan oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi di masa lalu. Aset memiliki karakter yang dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang sewajarnya. Aset tidak dianjurkan untuk dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain menahan, dan bank Islam harus mendapatkan hak untuk menggunakan, atau mengelola pemanfaatan aset tersebut.
- b. Liabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan suatu aset yang kemudian meneruskan kembali kepada penggunaannya. Liabilitas harus memenuhi karakter sebagai berikut:
 - 1) Liabilitas dalam Bank Islam tidak diperkenankan saling bergantung satu sama lain dan harus memiliki loyalitas kewajiban yang tinggi terhadap pihak lain.
 - 2) Liabilitas dalam kewajiban bank Islam harus dapat diukur pada tingkat keuangannya dengan tingkat reliabilitas pada tahap sewajarnya, kemudian juga harus dapat dipenuhi melalui pemindahan satu atau lebih aset kepada pihak lain, serta dapat

⁹⁵ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 24

meneruskan kepada pihak lain mengenai penggunaan aset bank Islam untuk lanjutan satu periode.

- c. Saham pemilik adalah perkara yang merujuk kepada apa yang masih tersisa pada saat tanggal pernyataan posisi keuangan dari aset bank Islam sudah dikurangi kewajibannya. Tidak terbatasnya porsi pemegang saham dan dapat dikatakan setara dengannya. Serta tidak mengikutsertakan pendapatan non halal atau dilarang. Jika terjadi demikian, maka disebut dengan “*the owner residual interest*” yang artinya rujukan saham pemilik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank syariah terdiri dari:⁹⁶

- a. Modal Inti (*core capital*).
- b. Kuasi ekuitas (*mudharabah account*).
- c. Titipan (*wadiah*) atau simpanan tanpa imbalan (*non remunerated deposit*).
- d. Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*.
- e. Keuntungan atas kontrak jual-beli (*al bai’*).
- f. Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*.
- g. Biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

⁹⁶ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 22

B. Deskripsi Data Penelitian

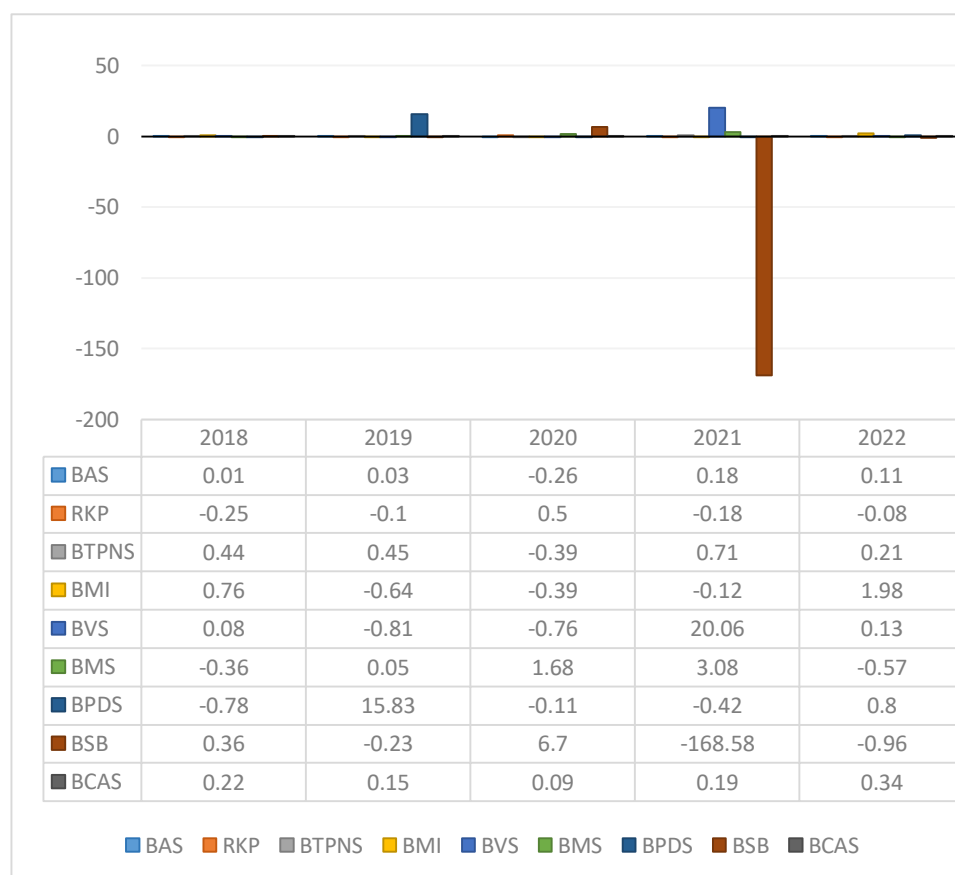
1. Pertumbuhan Laba

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak.

Adapun rumus perhitungan pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Gambar IV.2 Data Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022



Sumber: laporan tahunan bank umum syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.2 bahwa pertumbuhan laba pada bank aceh syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,01%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,03%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar -0,26%, pada tahun 2020 sampai 2021

terjadi kenaikan sebesar 0,18% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,11%. Pertumbuhan laba pada BPD riau kepri syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi penurunan sebesar -0,25%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar -0,1%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,5%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -0,18% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar -0,08%. Pertumbuhan laba pada bank tabungan pensiunan Negara Indonesia pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,44%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 0,45%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar -0,39%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,71% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,21%.

Pertumbuhan laba pada bank muamalat indonesia tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,76%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar -0,64%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar -0,39%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,12% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 1,98%. Pertumbuhan laba pada bank victoria syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,08%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,81%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,76%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar -20,06% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,13%. Pertumbuhan laba pada bank mega syariah pada tahun 2017 sampai 2018

terjadi penurunan sebesar -0,36%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 0,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar -1,68%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 3,08% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar -0,57%.

Pertumbuhan laba pada bank panin dubai syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi penurunan sebesar -0,78%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 15,83%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar -0,11%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -0,42% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,8%. Pertumbuhan laba pada bank syariah bukopin tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,36%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar -0,23%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 6,7%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -168,58% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar -0,96%. Pertumbuhan laba pada BCA syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,22%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan 0,15%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,09%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,19% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,34%.

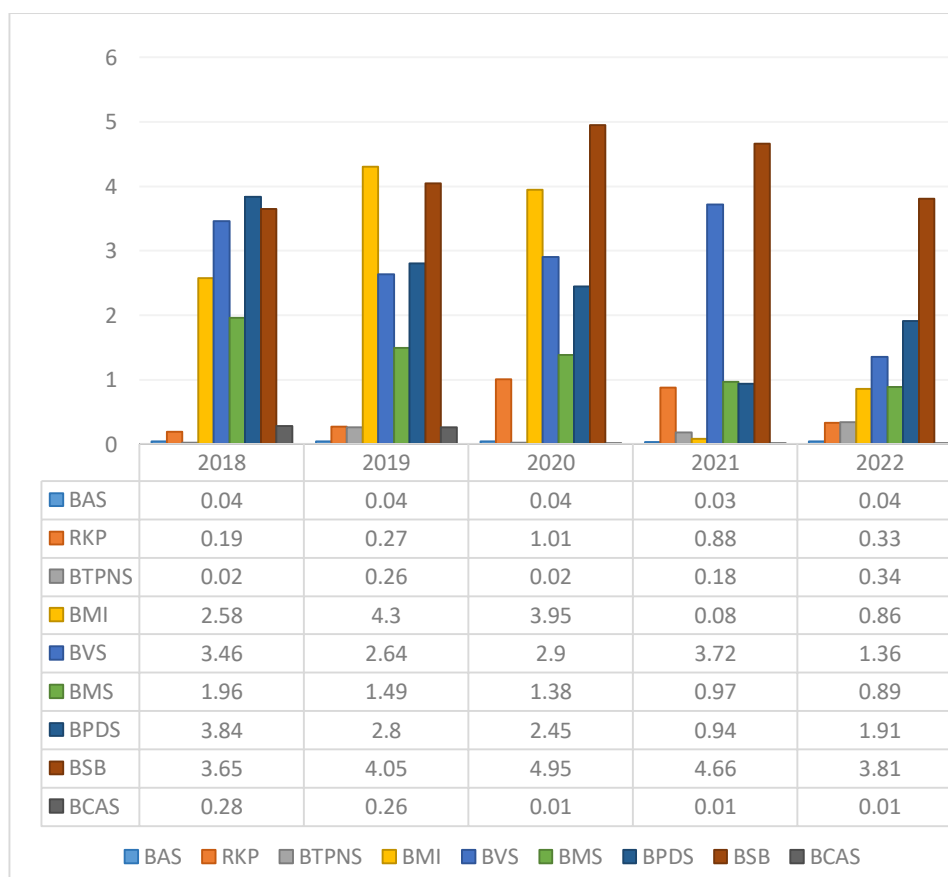
2. *Risk Profile*

Risk Profile dihitung menggunakan rasio NPF, kriteria penilaian tingkat NPF adalah < 2% pada kategori lancar, 2%-5% pada kategori dalam perhatian khusus, 5%-8% pada kategori diragukan dan > 12% pada kategori

macet. Adapun rumus perhitungan *non performing financing* adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Gambar IV.3 Data *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022



Sumber: laporan tahunan bank umum syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.3 bahwa *non performing financing* pada bank aceh syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,04,%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,04%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -0,03% dan pada tahun 2021 sampai 2022

terjadi kenaikan sebesar 0,04%. *Non performing financing* pada BPD riau kepri syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,19%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,27%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,01%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -0,88% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,33%. *Non performing financing* pada bank tabungan pensiunan Negara syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,02%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan 0,26%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,02 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,18% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,34%.

Non performing financing pada bank muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 2,58%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 4,3%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 3,95%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,08% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,86%. *Non performing financing* pada bank victoria syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 3,46%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 2,64%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 2,9%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 3,72% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 1,36%. *Non performing financing* pada bank mega syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,96%, pada tahun 2018 sampai 2019

terjadi penurunan 1,49%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 1,38 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,97% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,89%.

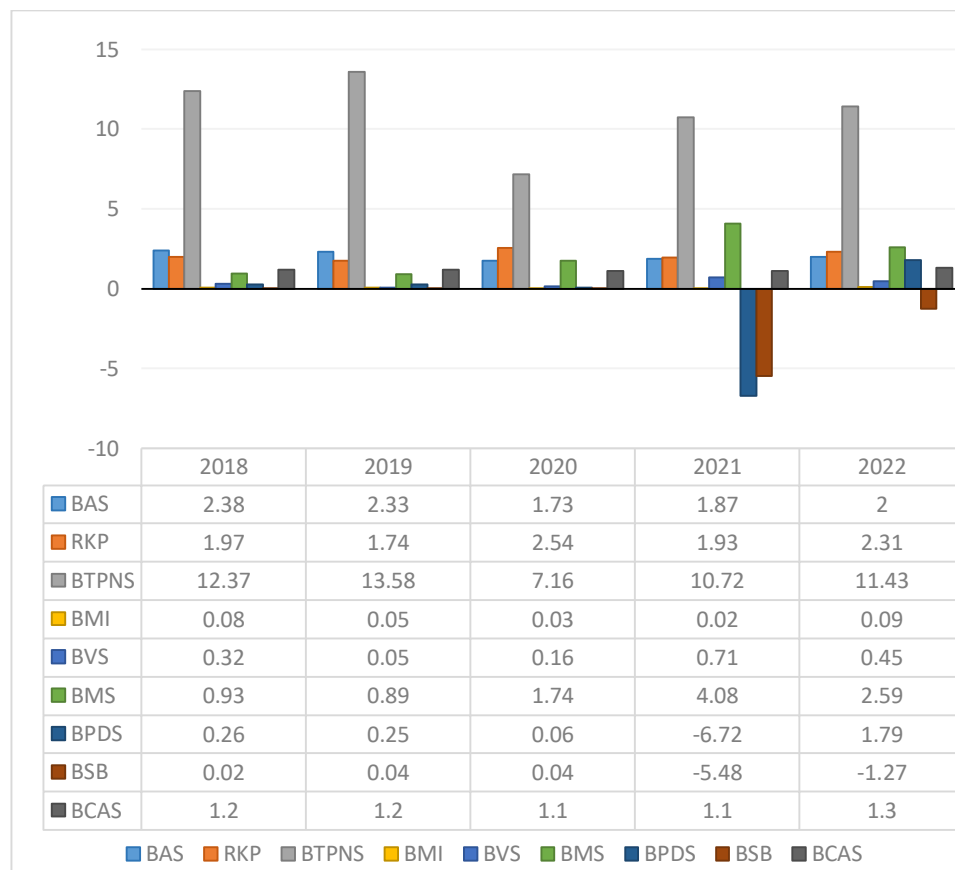
Non performing financing pada bank panin dubai syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 3,84%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 2,8%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 2,45%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,94% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,91%. *Non performing financing* pada bank syariah bukopin tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 3,65%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 4,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 4,95%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 4,66% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 3,81%. *Non performing financing* pada BCA syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,28%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan 0,26%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,01 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,01%.

3. *Earnings*

Earnings dihitung menggunakan rasio ROA, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank. Adapun rumus perhitungan *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Gambar IV.4 Data Return on Assets Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022



Sumber: laporan tahunan bank umum syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.4 bahwa *return on assets* pada bank aceh syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 2,38%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 2,33%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 1,73%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 1,87% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,00%. *Return on assets* pada BPD riau kepri syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,97%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 1,74%, pada tahun 2019

sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 2,54%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 1,93% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,31%. *Return on assets* pada bank tabungan pensiunan Negara syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 12,34%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 13,58%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 7,16 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 10,72% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 11,43%.

Return on assets pada bank muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,08%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,02% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,09%. *Return on assets* pada bank victoria syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,32%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,16%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,71% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,45%. *Return on assets* pada bank mega syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,93%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,89%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,74%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 4,08% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 2,59%.

Return on assets pada bank panin dubai syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,26%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 2,5%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,06%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -6,72% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 1,79%.

Return on assets pada bank syariah bukopin tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,02%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,04%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -5,48% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar -1,27%.

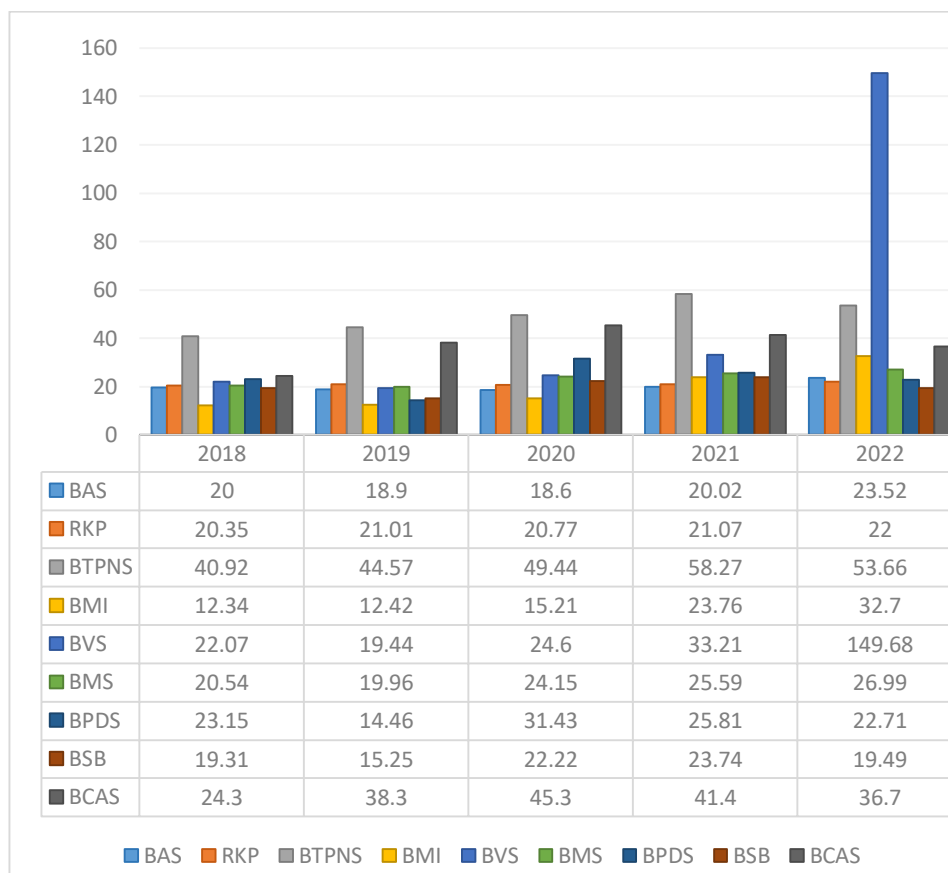
Return on assets pada BCA syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,2%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 1,2%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,1 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,1% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 0,03%.

4. *Capital*

Capital dihitung menggunakan rasio CAR, rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Adapun rumus perhitungan *capital adequacy ratio* adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100$$

Gambar IV.5 Data *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022



Sumber: laporan tahunan bank umum syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.5 bahwa *capital adequacy ratio* pada bank aceh syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 20,00%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 18,9%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 18,6%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 20,02% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 23,52%. *Capital adequacy ratio* pada BPD riau kepri syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 20,35%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 21,01%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 20,77%, pada tahun 2020

sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 21,07% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 22,00%. *Capital adequacy ratio* pada bank tabungan pensiunan negara syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 40,92%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 44,57%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 49,44 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 58,27% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 53,66%.

Capital adequacy ratio pada bank muamalat indonesia tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 12,34%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan sebesar 12,42%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 15,21%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 23,76% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 32,70%. *Capital adequacy ratio* pada bank victoria syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 22,07%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 19,44%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 24,60%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 33,21% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 149,68%. *Capital adequacy ratio* pada bank mega syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 20,54%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan 19,96%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 24,15 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 25,59% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 26,99%.

Capital adequacy ratio pada bank panin dubai syariah tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 23,15%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 14,46%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 31,43%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 25,81% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 22,71%. *Capital adequacy ratio* pada bank syariah bukopin tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 19,31, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 15,25%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 22,22%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 23,74% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 19,49%. *Capital adequacy ratio* pada BCA syariah pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan sebesar 24,30%, pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi kenaikan 38,30%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan sebesar 45,30 %, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan sebesar 41,40% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan sebesar 36,70%.

C. Analisis Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum* dan *standar deviasi*, dan lain-lain.⁹⁷

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 264.

Tabel IV.1 Hasil Uji Deskriptif

	PL	NPF	ROA	CAR
Mean	-2,685556	1,552444	1,847556	29,31844
Median	0,080000	0,940000	1,100000	23,15000
Maximum	20,06000	4,950000	13,58000	149,6800
Minimum	-168,5800	0,010000	-6,720000	12,34000
Std. Dev.	25,59119	1,593601	3,815900	21,33859
Skewness	-6,233580	0,677271	1,400529	4,188326
kurtosis	41,06770	1,999099	6,047293	23,73024
Jarque-Bera				
	3008,588	5,318601	32,12235	937,3331
Probability				
	0,000000	0,069997	0,000000	0,000000
Sum				
	-120,8500	69,86000	83,14000	1319,330
Sum Sq. Dev.				
	28815,99	111,7408	640,6882	20034,76
Observations				
	45	45	45	45

Sumber: Output Eviews 12

Keterangan:

- PL (pertumbuhan laba)
- NPF (*Non Performing Financing*)
- ROA (*Return On Assets*)
- CAR (*Capital adequacy Ratio*)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan laba mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar -2,685556 dan kemudian *median* yaitu sebesar 0,080000 dan nilai *maximum* sebesar 20,06000 dan nilai *minimum* sebesar -168,5800 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 25,59119.

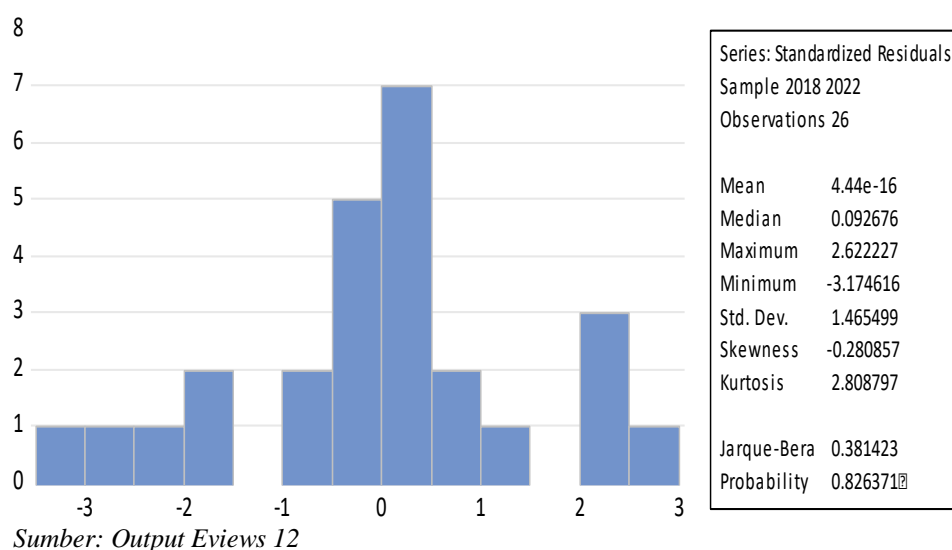
Variabel *non performing financing* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 1,552444 dan kemudian *median* yaitu sebesar 0,940000 dan nilai *maximum* sebesar 4,95000 dan nilai *minimum* sebesar -0,010000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 1,593601. Variabel *return on assets* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean*

sebesar 1,847556 dan kemudian *median* yaitu sebesar 1,100000 dan nilai *maximum* sebesar 13,58000 dan nilai *minimum* sebesar -6,720000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 3,815900. Variabel *capital adequacy ratio* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 29,31844 dan kemudian *median* yaitu sebesar 23,15000 dan nilai *maximum* sebesar 149,6800 dan nilai *minimum* sebesar 12,34000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 21,33859. Jadi kesimpulan secara deskriptif bahwa nilai *mean*, *median*, *maximum* dan *minimum* dari CAR lebih besar dibandingkan PL, NPF dan ROA. Sedangkan *standar deviasi* PL lebih besar dibandingkan NPF, ROA dan CAR.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar IV.6 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.6, Normal tidaknya suatu model regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) jika

menggunakan Eviews. Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability*. Jika nilai nilai Probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar $0,826371 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Regresi Data Panel

a. Model Common Effect

Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Tabel IV.2 Hasil Uji Model Common Effect

Dependent Variable: PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/12/23 Time: 18:50				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.084406	8.724080	0.124300	0.9017
NPF	-2.630080	2.271508	-0.966406	0.3395
ROA	1.493761	1.146266	1.303153	0.1998
CAR	-0.083453	0.186733	-0.446910	0.6573

Sumber: Output Eviews 12

b. Model Fixed Effect

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

Tabel IV.3 Hasil Uji Model Fixed Effect

Dependent Variable: PL				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/12/23 Time: 18:45				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019
CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830

Sumber: Output Eviews 12

c. Model Random Effect

Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

Tabel IV.4 Hasil Uji Model Random Effect

Dependent Variable: PL				
Method: EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/12/23 Time: 18:51				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.084406	7.971917	0.136028	0.8925
NPF	-2.630080	2.486867	-1.057588	0.2964
ROA	1.493761	1.047439	1.426108	0.1614

CAR	-0.083453	0.170634	-0.489077	0.6274
-----	-----------	----------	-----------	--------

Sumber: Output Eviews 12

Model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut metode penelitian yakni:

a. Hasil Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*.

Tabel IV.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.012728	(8,33)	0.0757
Cross-section Chi-square	17.882490	8	0.0221

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.2 hasil uji chow nilai *probability* 0,0221 < 0,05, apabila nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*, maka lanjut pengujian model pada Uji hausman.

b. Hasil Uji Haustman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*.

Tabel IV.6 Hasil Uji Haustman

Correlated Random Effects-Hausman Test	
Equation: Untitled	
Test cross-section random effects	

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section Random	11.144070	3	0.0110

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.3 hasil uji haustman nilai *probability* $0,0110 < 0,05$, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Syarat yang harus dipenuhi dalam regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas

	NPF	ROA	CAR
NPF	1,000000	-0,470888	-0,249370
ROA	-0,470888	1,000000	0,279288
CAR	-0,249370	0,279288	1,000000

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan bahwa koefisien korelasi NPF dan ROA sebesar $-0,470888 < 0,8$, NPF dan CAR sebesar $-0,249370 < 0,8$, ROA dan CAR sebesar $0,279288 < 0,8$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbukti tidak terjadinya multikolinieritas karena koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada data yang diteliti. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin Watson (uji DW).

Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	-0.919218
S.D. dependent var	1.813601
Akaike info criterion	3.870740
Schwarz criterion	4.064293
Hannan-Quinn criter.	3.926476
Durbin-Watson stat	1.005630

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,005630. Karena nilai $-2 < 1,005630 < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Tabel IV.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019

CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830
-----	-----------	----------	-----------	--------

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.7 maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PL = -3,948763 - 5,662891 \text{ NPF} + 7,872519 \text{ ROA} - 0,153159 \text{ CAR} + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -3,948763 artinya tanpa adanya variabel *risk profile* (NPF), *earnings* (ROA) dan *capital* (CAR) maka variabel pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 3,95%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *risk profile* (NPF) sebesar -5,662891, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *risk profile* (NPF) mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5,66%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *risk profile* (NPF) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,66%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *earnings* (ROA) sebesar 7,872519, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *earnings* (ROA) mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,87%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *earnings* (ROA) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 7,87%.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *capital* (CAR) sebesar -0,153159, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *capital* (CAR) mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,15%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *capital* (CAR) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,15%.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019
CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *risk profile* (NPF) terhadap variabel pertumbuhan laba. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *risk profile* (NPF) sebesar -1,104567 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68288. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,68288 < -1,104567 < 1,68288$), dan nilai sig. $0,2773 > 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

- 2) Pengaruh variabel *earnings* (ROA) terhadap variabel pertumbuhan laba. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *risk profile* (NPF) sebesar 3,379981 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68288. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-1,68288 < 3,379981 > 1,68288$), dan nilai sig. $0,0019 < 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
- 3) Pengaruh variabel *capital* (CAR) terhadap variabel pertumbuhan laba. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *capital* (CAR) sebesar -0,709438 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68288. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,68288 < -0,709438 < 1,68288$), dan nilai sig. $0,4830 > 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

b. Hasil Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikan Simultan

R-squared	0.396002
Adjusted R-squared	0.194669
S.E. of regression	22.96559
Sum squared resid	17404.81
Log likelihood	-197.9036
F-statistic	1.966901
Prob (F-statistic)	0.065807

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,966901 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,832747 tabel distribusi F dicari dengan $df (N1) = k-1$ atau $4-1$ dan $df (N2)$ 45 dikurang 4 sehingga derajat kebebasannya 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,966901 < 2,832747$) dan $sig. 0,065807 > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.12 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.396002
Adjusted R-squared	0.194669
S.E. of regression	22.96559
Sum squared resid	17404.81
Log likelihood	-197.9036
F-statistic	1.966901
Prob (F-statistic)	0.065807

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan R-Squared sebesar 0,396002 atau sama dengan 39,60%. Artinya bahwa variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital* mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 39,60%. sedangkan sisanya sebesar 60,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan pertumbuhan laba pada laporan tahunan bank umum syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs www.ojk.go.id dan website masing-masing bank, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis (uji t, uji F, uji R^2), uji penetapan model analisis regresi data panel dan

uji regresi linear berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan Eviews 12.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,396002 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *risk profile*, *earnings* dan *capital* mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 39,60% terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan sisanya 60,40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Risk Profile* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Risk profile adalah penilaian atas risiko melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank.⁹⁸ Pengaruh *risk profile* dengan proksi *non performing financing* terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *risk profile* yang dihitung menggunakan rasio NPF terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif & signifikan *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *risk profile* (NPF)

⁹⁸ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm. 12.

mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5,66%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *risk profile* (NPF) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,66%. Berdasarkan *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teori ini menekankan bahwa pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan.⁹⁹ Maka, *risk profile* yang dapat mencerminkan risiko yang dihadapi bank oleh bank, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini sesuai dengan pemahaman dalam *agency theory* bahwa pemegang saham ingin mengurangi risiko dan memastikan pertumbuhan laba yang optimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heva Amalia secara parsial menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁰⁰ Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Yun Ermala Dewi secara parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh *risk profile* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba.¹⁰¹

⁹⁹ “Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden: Suatu analisis Simultan,” hlm. 159-177.

¹⁰⁰ Amalia, “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance Earning dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017.”

¹⁰¹ Ermala Dewi, “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.”

Peneliti menyimpulkan bahwa *risk profile* berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin besar *risk profile* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat pertumbuhan labanya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai *risk profile* yang meningkat akan terus mendorong bank umum syariah untuk terus menyalurkan dananya terhadap aktivitas pembiayaan yang lebih baik yang akan meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank juga ikut meningkat secara signifikan. Menurunnya nilai *risk profile* akan mendorong perbankan untuk lebih memperhatikan kualitas penyaluran pembiayaannya agar lebih baik, sehingga penyaluran pembiayaan yang lebih baik akan meningkatkan pendapatan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba.¹⁰² Implikasi dari penelitian ini yaitu bank syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola risiko. Ini bisa mencakup pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik, peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana kontingensi untuk menghadapi risiko yang timbul. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk meningkatkan manajemen risiko. Upaya dalam mengelola risiko dapat membantu mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Earnings* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

¹⁰² Ermala Dewi, hlm. 79.

Earnings adalah aspek rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba, setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan *profitabilitas* yang dicapai bank yang bersangkutan.¹⁰³ Pengaruh *earnings* dengan proksi *return on assets* terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *return on assets* yang dihitung menggunakan rasio ROA terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh positif & tidak signifikan *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *earnings* (ROA) mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,87%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *earnings* (ROA) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 7,87%. Berdasarkan *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teori ini menekankan bahwa pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai

¹⁰³ “Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 397.

tujuan perusahaan.¹⁰⁴ Maka *earnings* ROA (*Return on Asset*), yang mencerminkan efisiensi operasional dan produktivitas bank, tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini dapat diartikan bahwa manajer mungkin tidak selalu bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dalam hal meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Velikcia Eka Andriyanti Uran secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return on Asset*) tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.¹⁰⁵ Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Yun Ermala Dewi secara parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh *earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁰⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa *earnings* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil *earnings* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat pertumbuhan labanya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada beberapa alasan mengapa ROA tidak berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat pertumbuhan laba suatu perbankan. ROA sendiri pada dasarnya dihitung berdasarkan laba sebelum pajak perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan guna untuk mengetahui tingkat pengembalian atau seberapa

¹⁰⁴ “Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden: Suatu analisis Simultan,” hlm. 159-177.

¹⁰⁵ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.”

¹⁰⁶ Ermala Dewi, “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.”

besar laba yang didapat perusahaan berdasarkan aset yang dimilikinya. sehingga menyebabkan ROA perusahaan terlihat menurun meskipun labanya meningkat.¹⁰⁷ Implikasi dari penelitian ini adalah Bank syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan kinerja aset mereka untuk memastikan bahwa pengembalian yang dihasilkan dari aset bank syariah adalah yang terbaik. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memaksimalkan penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari aset bank syariah. Bank syariah dapat mengidentifikasi area di mana kinerja aset bisa ditingkatkan, seperti efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas untuk meningkatkan ROA.

3. Pengaruh *Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Capital adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.¹⁰⁸ Pengaruh *capital* dengan proksi *capital adequacy ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *capital* yang dihitung menggunakan rasio CAR terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif & signifikan

¹⁰⁷ Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 20.

¹⁰⁸ Agung Putu Dian Yunita dan Putu Wirawati, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018," hlm. 2104.

capital terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *capital* (CAR) mengalami peningkatan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,15%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *capital* (CAR) mengalami penurunan 1% maka variabel pertumbuhan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Berdasarkan *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teori ini menekankan bahwa pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁰⁹ Maka *capital*, yang mengindikasikan tingkat modal yang tersedia, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan *agency theory* yang menekankan pentingnya pemilik dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup (termasuk modal) untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yun Ermala Dewi secara parsial menunjukkan bahwa *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.¹¹⁰ Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Miftah Agustin Safariah secara parsial *capital*

¹⁰⁹ "Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen: Suatu analisis Simultan," hlm. 159-177.

¹¹⁰ Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba."

berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa *capital* berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin besar *capital* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat pertumbuhan labanya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan semakin meningkat, sehingga *capital* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.¹¹² Implikasi dari penelitian ini adalah Bank syariah harus memastikan bahwa penggunaan modal efisien dan diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, bank syariah disarankan dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mengambil peluang pertumbuhan. Penambahan modal dapat dilakukan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan bank syariah.

4. Pengaruh *Risk Profile*, *Earnings* dan *Capital* Secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *risk profile*, *earnings* dan *capital* yang dihitung menggunakan rasio NPF, ROA dan

¹¹¹ Agustin Safariah, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

¹¹² Eka Andriyanti Uran dan Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 21.

CAR terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara signifikan simultan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teori ini menekankan bahwa pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan.¹¹³ Maka hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan antara faktor-faktor yang relevan dengan *agency theory* dan pertumbuhan laba bank syariah. *Risk profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sesuai dengan *agency theory* yang menekankan kepentingan pemegang saham dalam mengurangi risiko dan mencapai pertumbuhan laba optimal. *Earnings ROA* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, menunjukkan bahwa manajer mungkin tidak selalu memprioritaskan efisiensi operasional sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sementara itu, pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labadari aspek modal (*capital*) sesuai dengan *agency theory* yang menyoroti peran pemilik dalam memastikan

¹¹³ “Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen: Suatu analisis Simultan,” hlm. 159-177.

ketersediaan sumber daya yang cukup. Penelitian ini menguji dan menghubungkan konsep-konsep *agency theory* dengan praktik perbankan syariah, membantu manajer dan pemegang saham dalam mengambil keputusan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yun Ermala Dewi diperoleh bahwa *risk profile* (X1), *good corporate governance* (X2), *earning* (X3), dan *capital* (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).¹¹⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa *risk profile*, *earnings* dan *capital* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil *risk profile*, *earnings* dan *capital* yang dimiliki oleh pihak perbankan secara bersama-sama, maka tingkat pertumbuhan labanya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Implikasi dari penelitian ini adalah penting untuk mengingat bahwa keberhasilan pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko, penggunaan pendapatan (ROA), dan struktur modal

¹¹⁴ Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba."

dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan komprehensif.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian bersifat observasional dan bukan eksperimen yang dikendalikan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan sebab-akibat secara pasti antara variabel-variabel yang diteliti. Ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut.
2. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu, seperti "*risk profile*" atau "*capital*", mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.
3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, perubahan dalam variabel tersebut dapat berdampak signifikan dalam jangka panjang.

Variabel yang saat ini tidak signifikan mungkin memiliki dampak yang lebih besar ketika dianalisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *risk profile* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh *earnings* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Terdapat pengaruh *capital* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
4. Tidak terdapat pengaruh *risk profile*, *earnings* dan *capital* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah dilihat dari segi *risk profile*, *earning* dan *capital*. Hasil Implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena *risk profile* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial, bank syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola risiko. Ini bisa mencakup pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik, peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana kontingensi untuk menghadapi risiko yang timbul.
2. Temuan bahwa modal (*capital*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan pentingnya memiliki modal yang cukup untuk mendukung pertumbuhan. Bank syariah harus memastikan bahwa penggunaan modal efisien dan diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan laba.
3. Meskipun ROA tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dalam analisis parsial, hal ini tidak berarti bahwa ROA tidak relevan. Bank syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan kinerja aset mereka untuk memastikan bahwa pengembalian yang dihasilkan dari aset bank syariah adalah yang terbaik.
4. Meskipun variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh secara simultan, penting untuk mengingat bahwa keberhasilan pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak.

5. Mengingat bahwa beberapa variabel mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek atau dalam analisis simultan, bank syariah perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan kinerja dalam aspek-aspek yang belum terbukti signifikan dalam penelitian ini.
6. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
7. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada pertumbuhan laba yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dapat difokuskan pada meningkatkan manajemen risiko bank syariah. Upaya dalam mengelola risiko dapat membantu mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Bank syariah sebaiknya memiliki strategi dan rencana yang jelas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang ada.
2. Meskipun ROA tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial, tetap penting untuk

memaksimalkan penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari asset bank syariah. Bank syariah dapat mengidentifikasi area di mana kinerja aset bisa ditingkatkan, seperti efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas untuk meningkatkan ROA.

3. Kebijakan dapat diarahkan pada memperkuat struktur modal bank syariah. Dengan meningkatkan tingkat modal, bank syariah dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mengambil peluang pertumbuhan. Penambahan modal dapat dilakukan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan bank syariah.
4. Meskipun secara simultan variabel-variabel tersebut tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini tidak relevan sama sekali. Kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko, penggunaan pendapatan (ROA), dan struktur modal dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan komprehensif.
5. Kebijakan dapat melibatkan penelitian lanjutan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel yang disebutkan dengan pertumbuhan laba. Selain itu, pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan dan implementasi kebijakan akan membantu bank syariah untuk mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

6. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan laba dapat ditingkatkan melalui diversifikasi produk atau layanan serta ekspansi pasar. Bank syariah dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis atau mengeksplorasi peluang baru untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- “Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 4: 29.” Tafsir Kemenag, 2019.
- “Al-Qur’an Surat Yusuf Ayat 12: 46-49.” Tafsir Kemenag, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hardana, Ali, dan Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatullah Qur’an Kuningan, 2019.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2016.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Baru*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 8*. Jakarta: PT. Grafindo Jakarta, 2008.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- M Bambang Gunawan, Robertus. *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Margaretha, dan Farah. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Nasser Hasibuan, Abdul, Rahmad Anam, dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: OJK, 2022. www.ojk.go.id.
- Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediacom, 2008.
- . *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Rahmat, Abdul. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Riyadi, dan Slamet. *Banking Assets dan Liability Management (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Syaifuddin, Dedi. *Manajemen Perbankan*. Kendari: Unhalu Press, 2019.
- Taswan. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi) Edisi II*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Wiagustini. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bali: Universitas Udayana, 2014.
- Wibowo, Edi. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sumber Jurnal

- Abdullah. “Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden: Suatu analisis Simultan.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol 2, no. 1 (2010).
- Agung Putu Dian Yunita, Gusti, dan Ni Gusti Putu Wirawati. “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital Terhadap profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018.” *E-Jurnal Akuntansi* Vol 30, no. 8 (2020).
- Eka Andriyanti Uran, Velikcia, dan Eni Wuryani. “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2016.
- Hamidi, Muhammad. “Pengaruh Cash flow, insider Ownership, Invesment OPPortunity Incdan Capital Expenditures ; Suatu Pengujian Terhadap Hi[potesis Packing Order Dan Manajerial.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* Vol 8, no. 3 (2013).
- Hardana, Ali, M. Fauzan, Ananda Anugrah Nasution, dan Mahmud Pasaribu. “Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode Rgec Dalam Menilai

- Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6, no. 3 (2021).
- Hardana, Ali, Ajjah Harahap, dan Gautama Siregar Budi. “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* Vol 3, no. 1 (Februari 2022).
- Lubis, Anisah. “Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Keuangan* Vol 1, no. 4 (2013).
- Lubis, Rukiah, Budi Tiranto, dan Murah Syahrial. “Does Islamic Banking Spur The Business Growth? : An Empirical Investigation In The Creative Economy Sector In Pekanbaru, Indonesia.” *ReserachGate*, 2020.
- Mahrinasari. “Pengelolaan Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung* Vol 3, no. 8 (2003).
- Muhith, Abdul. “Sejarah Perbankan Syariah.” *Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* Vol 1, no. 2 (September 2012).
- Prasetyo, dan Darmayanti. “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Vol 4, no. 2 (2018).
- Rukiah, M. Fauzan, Ananda Anugrah Nasution, dan Mahmud Pasaribu. “Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 7, no. 1 (2022).
- Sugiarto Sasongko, Arief, dan Cicilia Erna Susilawati. “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Good Corporate Governance.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* Vol 6, no. 2 (Desember 2017).
- Zakiah, Tuti. “Analisis Konflik Agency Theory dan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 (Studi Kasus Tahun 2011-2015).” *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan* Vol 6, no. 1 (2017).
- Zulifiah, Fitri, dan Joni Susilowibowo. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 2, no. 3 (Juli 2014).

Sumber Skripsi

Agustin Safariah, Miftah. “Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Amalia, Heva. “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance Earning dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Eka Andriyanti Uran, Velikcia, dan Eni Wuryani. “Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2016.

Ermala Dewi, Yun. “Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : MUHAMMAD IHSAN MUBAROQ
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 02 Oktober 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat : Desa Huraba II, Kecamatan Siabu
Nomor hp : 082272964563
Email : ikhsanbarok422@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Orang Tua
Ayah : Irwan Nasution
Ibu : Alm. Zumairoh Nasution
Pekerjaan orang tua
Ayah : Petani
Ibu : -
Alamat orang tua : Desa Huraba II, Kecamatan Siabu

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : MI Al-Falah Jakarta Selatan
Tahun 2013-2014 : MTSN 1 Jakarta Selatan
Tahun 2014-2016 : MTSN Siabu
Tahun 2016-2019 : MAN 3 Mandailing Natal
Tahun 2019-sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN

SYAHADA

Lampiran 1 Data Pertumbuhan Laba

PT. Bank Aceh Syariah

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	439432672027	0.01
2019	452326571475	0.03
2020	333158480813	-0.26
2021	392127034310	0.18
2022	436722486990	0.11

PT. BPD Riau Kepri Syariah

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	342321781934	-0.25
2019	309023245178	-0.10
2020	463969639304	0.50
2021	381013438045	-0.18
2022	119933492392	-0.08

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	965311000000	0.44
2019	1399634000000	0.45
2020	854614000000	-0.39
2021	1465005000000	0.71
2022	1779580000000	0.21

PT. Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	46002044000	0.76
2019	16326331000	-0.64
2020	10019739000	-0.39
2021	8927051000	-0.12
2022	26581068000	1.98

PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	4974143395000	0.08
2019	913331756000	-0.81

2020	214616733000	-0.76
2021	4520081412000	20.06
2022	5113077286000	0.13

PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	46577070000	-0.36
2019	49150923000	0.05
2020	131727187000	1.68
2021	537707206000	3.08
2022	232283027000	-0.57

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	207882290000	-0.78
2019	3498299000000	15.83
2020	3124205000000	-0.11
2021	1816976000000	-0.42
2022	3273010000000	0.80

PT. Bank Syariah Bukopin

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	2245096221000	0.36
2019	1729418800000	-0.23
2020	13320009300000	6.70
2021	232283491422000	168.58
2022	68630955858000	-0.96

PT. BCA Syariah

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2018	58367069139	0.22
2019	67193529264	0.15
2020	73105881728	0.09
2021	87422212976	0.19
2022	117582548930	0.34

Lampiran 2 Data *Non Performing Financing*

PT. Bank Aceh Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	137158000000	13236773000000	0.04
2019	183267000000	14363251000000	0.04
2020	233700000000	15279249000000	0.04
2021	219875000000	16345845000000	0.03
2022	166529000000	17334052000000	0.04

PT. BPD Riau Kepri Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	3160200270000	16632633000000	0.19
2019	4828698630000	17884069000000	0.27
2020	19150558490000	18960949000000	1.01
2021	16618724320000	18884914000000	0.88
2022	6468296010000	19600897000000	0.33

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	62780000000	3139000000000	0.02
2019	923520000000	3552000000000	0.26
2020	190460000000	9523000000000	0.02
2021	1872000000000	10400000000000	0.18
2022	3916800000000	11520000000000	0.34

PT. Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	48558180000000	18821000000000	2.58
2019	77576300000000	18041000000000	4.3
2020	114854150000000	29077000000000	3.95
2021	23893600000000	29867000000000	0.08
2022	28866760000000	33566000000000	0.86

PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	4271615660000	1234571000000	3.46
2019	15005760000000	5684000000000	2.64
2020	16089200000000	5548000000000	2.9
2021	21654120000000	5821000000000	3.72
2022	847214720000	622952000000	1.36

PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	101500932400000	51786190000000	1.96
2019	9059874970000	6080453000000	1.49
2020	6826229340000	4946543000000	1.38
2021	7022329550000	7239515000000	0.97
2022	6432465210000	7227489000000	0.89

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	23554487040000	6133981000000	3.84
2019	24741682000000	8836315000000	2.8
2020	21672207550000	8845799000000	2.45
2021	7882833420000	8385993000000	0.94
2022	19774367520000	10353072000000	1.91

PT. Bank Syariah Bukopin

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	9568398350000	2621479000000	3.65
2019	12265275150000	3028463000000	4.05
2020	13675023450000	2762631000000	4.95
2021	15518815880000	3330218000000	4.66
2022	10744161900000	2819990000000	3.81

PT. BCA Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2018	13719160000000	48997000000000	0.28
2019	14678040000000	56454000000000	0.26
2020	5569200000000	55692000000000	0.01
2021	6248500000000	62485000000000	0.01

2022	757680000000	75768000000000	0.01
------	--------------	----------------	------

Lampiran 3 *Return on Assets*

PT. Bank Aceh Syariah

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	540281000000	23095159000000	2.38
2019	545850000000	25121063000000	2.33
2020	420076000000	25480963000000	1.73
2021	502172000000	28170826000000	1.87
2022	569895000000	28767097000000	2.00

PT. BPD Riau Kepri Syariah

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	495323000000	27414300000000	1.97
2019	672855000000	25452100000000	1.74
2020	456325000000	28200000000000	2.54
2021	515098000000	30779686000000	1.93
2022	503557000000	31382356000000	2.31

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	1299019000000	120392750000000	12.37
2019	1878249000000	153830380000000	13.58
2020	1124296000000	164350050000000	7.16
2021	1877473000000	185438560000000	10.72
2022	2282394000000	211619760000000	11.43

PT. Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	520000000000	61364000000000	0.08
2019	130000000000	58899000000000	0.05
2020	150000000000	51241000000000	0.03
2021	260000000000	50556000000000	0.02
2022	460000000000	57227000000000	0.09

PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	633600000000	21260190000000	0.32
2019	106900000000	22624510000000	0.05

2020	3412000000	2296027000000	0.16
2021	13303000000	1660849000000	0.71
2022	68890000000	2110830000000	0.45

PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	62270000000	7336342000000	0.93
2019	66201000000	8007676000000	0.89
2020	173322000000	16117927000000	1.74
2021	705857000000	14041751000000	4.08
2022	351716000000	16070574000000	2.59

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	21412000000	8771058000000	0.26
2019	23345000000	11135825000000	0.25
2020	6738000000	11302082000000	0.06
2021	-818324000000	14426005000000	-6.72
2022	254533000000	14791738000000	1.79

PT. Bank Syariah Bukopin

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	1525000000	6328447000000	0.02
2019	2508000000	6739724000000	0.04
2020	2545000000	5223189000000	0.04
2021	-297157000000	6220221000000	-5.48
2022	-87039000000	7013225000000	-1.27

PT. BCA Syariah

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
2018	724000000000	70640000000000	1.2
2019	833000000000	86344000000000	1.2
2020	926000000000	97203000000000	1.1
2021	1075000000000	106423000000000	1.1
2022	1462000000000	126717000000000	1.3

Lampiran 4 *Capital Adequacy Ratio*

PT. Bank Aceh Syariah

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	2054093365967	10440163812561	20.00
2019	2236174248973	11829469137630	18.90
2020	2391844767427	12856540077931	18.60
2021	2721392265500	13592370629341	20.02
2022	3379831806780	14369941051910	23.52

PT. BPD Riau Kepri Syariah

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	2875550000000	14129171000000	20.35
2019	2896700000000	13785233000000	21.01
2020	3017586000000	14525997000000	20.77
2021	3147222000000	14937265000000	21.07
2022	3017419000000	15056669000000	22.00

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	3876872000000	9473822000000	40.92
2019	5226123000000	11725986000000	44.57
2020	5618766000000	11365610000000	49.44
2021	6839187000000	11737962000000	58.27
2022	8119001000000	15130661000000	53.66

PT. Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	4255006423000	34473425567000	12.34
2019	3871341663000	31171833870000	12.42
2020	4805945867000	31593331180000	15.21
2021	5185940820000	21826787332000	23.76
2022	6972497335000	21322781210000	32.70

PT. Bank Victoria Syariah

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	272700422473	1140216950104	22.07
2019	225038208064	1054115000754	19.44
2020	246823275303	1003361431341	24.60
2021	267658022059	805902984611	33.21
2022	1018671398455	680578789100	149.68

PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	1174083216000	5716893918000	20.54
2019	1228122524000	6152569273000	19.96
2020	1966086174000	8141736855000	24.15
2021	1914475198000	7482500915000	25.59
2022	2222043161000	8234118516000	26.99

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	1541191934000	6656540759000	23.15
2019	1248263792000	8633439912000	14.46
2020	2805777926000	8927878385000	31.43
2021	2179331418000	8443228495000	25.81
2022	2458937699000	10827084293000	22.71

PT. Bank Syariah Bukopin

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	946186000000	4899010000000	19.31
2019	814080000000	5337561000000	15.25
2020	1049529000000	4723597000000	22.22
2021	1114274000000	4693437000000	23.74
2022	1119302000000	5743640000000	19.49

PT. BCA Syariah

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2018	1285879000000	11791540000000	24.30
2019	2367721000000	6186067000000	38.30
2020	2799002000000	6184368000000	45.30
2021	2857569000000	6896941000000	41.40
2022	2963883000000	8070827000000	36.70

Lampiran 5 Tabel t (Taraf Signifikansi 5%)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6 Tabel F (Taraf Signifikansi 5%)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df (N2)	df (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01

Lampiran 7 Tabel Analisis Deskriptif

	PL	NPF	ROA	CAR
Mean	-2.685556	1.552444	1.847556	29.31844
Median	0.080000	0.940000	1.100000	23.15000
Maximum	20.06000	4.950000	13.58000	149.6800
Minimum	-168.5800	0.010000	-6.720000	12.34000
Std. Dev.	25.59119	1.593601	3.815900	21.33859
Skewness	-6.233580	0.677271	1.400529	4.188326
Kurtosis	41.06770	1.999099	6.047293	23.73024
Jarque-Bera	3008.588	5.318601	32.12235	937.3331
Probability	0.000000	0.069997	0.000000	0.000000
Sum	-120.8500	69.86000	83.14000	1319.330
Sum Sq. Dev.	28815.99	111.7408	640.6882	20034.76
Observations	45	45	45	45

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	NPF	ROA	CAR
NPF	1.000000	-0.470888	-0.249370
ROA	-0.470888	1.000000	0.279288
CAR	-0.249370	0.279288	1.000000

Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.395082	Prob. F(3,22)	0.2707
Obs*R-squared	4.155637	Prob. Chi-Square(3)	0.2451
Scaled explained SS	4.373264	Prob. Chi-Square(3)	0.2239

Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	-0.919218
S.D. dependent var	1.813601
Akaike info criterion	3.870740
Schwarz criterion	4.064293
Hannan-Quinn criter.	3.926476
Durbin-Watson stat	1.005630

Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 08/18/23 Time: 20:16
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019
CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830

Lampiran 12 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.012728	(8,33)	0.0757
Cross-section Chi-square	17.882490	8	0.0221

Lampiran 13 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.144070	3	0.0110

Lampiran 14 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 08/18/23 Time: 20:55
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019
CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830

Lampiran 15 Hasil Uji Signifikan Simultan

R-squared	0.396002
Adjusted R-squared	0.194669
S.E. of regression	22.96559
Sum squared resid	17404.81
Log likelihood	-197.9036
F-statistic	1.966901
Prob(F-statistic)	0.065807

Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.396002
Adjusted R-squared	0.194669
S.E. of regression	22.96559
Sum squared resid	17404.81
Log likelihood	-197.9036
F-statistic	1.966901
Prob(F-statistic)	0.065807

Lampiran 17 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 10/12/23 Time: 18:50
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.084406	8.724080	0.124300	0.9017
NPF	-2.630080	2.721508	-0.966406	0.3395
ROA	1.493761	1.146266	1.303153	0.1998
CAR	-0.083453	0.186733	-0.446910	0.6573

Lampiran 18 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 10/12/23 Time: 18:45
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.948763	12.79127	-0.308708	0.7595
NPF	-5.662892	5.126796	-1.104567	0.2773
ROA	7.872519	2.329161	3.379981	0.0019
CAR	-0.153159	0.215888	-0.709438	0.4830

Lampiran 19 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: PL
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/12/23 Time: 18:51
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.084406	7.971917	0.136028	0.8925
NPF	-2.630080	2.486867	-1.057588	0.2964
ROA	1.493761	1.047439	1.426108	0.1614
CAR	-0.083453	0.170634	-0.489077	0.6274